

**ANALISIS PROFITABILITAS USAHA PEMOTONGAN AYAM
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



oleh

**Rizki Mahfiroh
NIM C41131665**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS UNGGAS
JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2017**

ANALISIS PROFITABILITAS USAHA PEMOTONGAN AYAM DI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI



sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)
di Program Studi Manajemen Bisnis Unggas
Jurusan Peternakan

oleh

Rizki Mahfiroh
NIM C41131665

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS UNGGAS
JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2017

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER

**ANALISIS PROFITABILITAS USAHA PEMOTONGAN AYAM DI
KABUPATEN JEMBER**

Diuji Pada Tanggal 16 November 2017

Pembimbing I,



drh. Dharwin Siswantoro, M.Kes
NIP. 19730405 200212 1 001

Pembimbing II,



Dr. Hariadi Subagja, S.Pt, MP
NIP. 19701213 199703 1 002

Mengetahui,

Kep. Jurusan Peternakan



Dr. Hariadi Subagja, S.Pt. MP
NIP. 19701213 199703 1 002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ibunda (Wigiarti), Bapak (Putut Widodo), adik (Ela dan Bila) tercinta, dan juga seluruh keluarga besar yang telah membesarkan dan membimbing dengan penuh kasih sayang, memberikan kepercayaan dan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan telah banyak memberikan support baik dalam moril maupun materiil.

Bapak Darwin Siswantoro dan Bapak Hariadi Subagja selaku dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing anggota yang merelakan dan meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan membantu melancarkan proses belajar hingga menyelesaikan tugas akhir saya.

Bapak Joko Irsan Sanyoto selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan nasehat, bimbingan dan dukungan doa, sehingga saya dapat menyusun skripsi ini.

Sahabat, teman seperjuangan dan keluarga besar MBU 2013 yang telah setia menemani, mendukung dan banyak membantu selama proses belajar saya.

MOTO

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat pedih”

(Q.S Ibrahim ayat 7)

“Dua hal yang harus kau lupakan dalam hidup ini, keburukan orang lain pada-mu dan kebaikanmu pada orang lain,

Dan dua hal yang harus selalu kau ingat, kebaikan orang lain padamu dan keburukanmu pada orang lain”

(KH. Rahmat Abdullah)

”Tiada usaha, kekuatan dan upaya selain dengan kehendak Allah SWT”

“Apa yang kamu inginkan belum tentu terkabul, dan apa yang kamu takutkan belum tentu terjadi.”

“Jangan menyerah, karena hasil tak akan pernah mengkhianati usaha. Lakukan apa yang diyakini hati. Semangat!!”

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizki Mahfiroh

NIM : C 41131665

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa segala pernyataan dalam Skripsi saya yang berjudul “Analisis Profitabilitas Usaha Pemotongan Ayam Di Kabupaten Jember” merupakan gagasan dan hasil karya saya sendiri dengan arahan komisi pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun.

Semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarannya. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam naskah dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Skripsi ini.

Jember, 16 November 2017

Rizki Mahfiroh
NIM. C41131665

Analisis Profitabilitas Usaha Pemotongan Ayam Di Kabupaten Jember

Rizki Mahfiroh

Program Studi Manajemen Bisnis Unggas

Jurusan Peternakan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan, kelayakan usaha dan sensitifitas usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan 14 reponden pelaku usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember. Data hasil penelitian diolah menggunakan analisis profitabilitas, kelayakan usaha dan sensitifitas. Tingkat keuntungan usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember sebesar 14 % sedangkan nilai NPV Rp 1.012.347.855, IRR 135%, B/C 1,09, PBP 0,1 tahun, BEP Harga Rp 25.533, dan BEP produksi 7.774 Kg/bulan. Usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember sensitif terhadap kenaikan harga beli ayam dan penurunan harga jual karkas sebesar 2%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember menguntungkan dan layak untuk dilakukan dengan sensitifitas sebesar 2% terhadap kenaikan harga beli ayam dan penurunan harga jual karkas.

Kata kunci : Profitabilitas, usaha pemotongan ayam, biaya

Profitability Analysis Of Chicken Slaughtering Business In District Jember

Rizki Mahfiroh

Poultry Business Management Program

Department of Animal Husbandry

ABSTRACT

The purposes of this research are to analyze the profitability, feasibility and sensitivity of chicken slaughtering business in District Jember. The research method used is survey method with 14 respondents of chicken slaughtering business in District Jember. Data of research was processed used profitability, feasibility and sensitivity analysis. The profitability of chicken slaughtering in District Jember is 14%. The value of NPV is Rp 1,012,347,855, IRR 135%, B / C 1,09, PBP 0,1 year, BEP price Rp 25,533, and BEP production 7,774 Kg / month. The chicken slaughtering business in District Jember is sensitive to the increase of chicken price and the decrease of the carcass price by 2%. From this research, it can be concluded that chicken slaughtering business in District Jember is profitable and feasible to be done with a sensitivity of 2% to increase of chicken price and decrease of carcass price.

Keywords: Profitability, chicken slaughtering business, cost

RINGKASAN

Analisis Profitabilitas Usaha Pemotongan Ayam Di Kabupaten Jember, Rizki Mahfiroh, NIM C41131665, Tahun 2017, 74 hlm., Peternakan, Politeknik Negeri Jember, drh. Dharwin Siswantoro, M.Kes (Pembimbing I) dan Dr. Hariadi Subagja, S.Pt. MP (Pembimbing II).

Usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember merupakan salah satu alternatif sumber pendapatan bagi masyarakat di Kabupaten Jember. Faktor pendorong untuk melakukan suatu usaha adalah tingkat keuntungan dari usaha yang dilakukan. Permasalahan yang sering dialami oleh usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember adalah harga bahan baku, berupa ayam ras pedaging atau *broiler*, yang dapat berubah secara tiba-tiba tanpa dapat diprediksi dengan tepat. Perubahan harga bahan baku menyebabkan perubahan harga jual karkas ayam, terutama ketika terjadi kenaikan harga. Perubahan harga jual tersebut dilakukan agar usaha pemotongan ayam tetap memperoleh keuntungan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan sebuah studi tentang analisis profitabilitas, kelayakan usaha dan sensitifitas terhadap usaha pemotongan ayam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas, kelayakan usaha dan sensitifitas usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Ambulu, Balung, Kaliwates, Patrang, Rambipuji, dan Sumbersari Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode survey yang dilakukan pada 14 sampel pelaku usaha pemotongan ayam. Faktor-faktor yang diamati adalah biaya produksi, volume produksi, harga jual dan keuntungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember menguntungkan untuk dilakukan dengan tingkat keuntungan atau profitabilitas sebesar 14%. Usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember layak untuk diusahakan dengan rata-rata nilai NPV Rp 1.012.347.855, IRR 135%, B/C 1,09, PBP 0,1 tahun, BEP Harga Rp 25.533, dan BEP produksi 7.774 Kg/bulan. Usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember sensitif terhadap kenaikan harga beli ayam dan penurunan harga jual karkas sebesar 2%.

PRAKATA

Puji syukur kami penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga dalam pelaksanaan dan penyusunan Skripsi yang berjudul “Analisis Profitabilitas Usaha Pemotongan Ayam di Kabupaten Jember” dapat diselesaikan dengan baik.

Tulisan ini adalah Laporan Skripsi dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui profitabilitas, kelayakan usaha dan sensitivitas usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2017 di Kabupaten Jember, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (SST) di Program Studi Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan.

Tersusunnya laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Direktur Politeknik Negeri Jember.
2. Ketua Jurusan Peternakan.
3. Ketua Program Studi D-IV Manajemen Bisnis Unggas.
4. drh. Dharwin Siswantoro, M.Kes selaku Pembimbing I.
5. Dr. Hariadi Subagja, S.Pt, MP selaku Pembimbing II.
6. Ir. Joko Irsan Sanyoto, MP selaku dosen penguji.
7. Rekan-rekanku dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan ini.

Penulis menyadari laporan yang disusun ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga tulisan ini bermanfaat.

Jember, November 2017

Penulis



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rizki Mahfiroh
NIM : C4 1131665
Program Studi : Manajemen Bisnis Unggas
Jurusan : Peternakan

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas Karya Ilmiah berupa Skripsi saya yang berjudul :

**ANALISIS PROFITABILITAS USAHA PEMOTONGAN AYAM
DI KABUPATEN JEMBER**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember berhak menyimpan, mengalih media atau format, mengelola dalam bentuk Pangkalan Data (Database), mendistribusikan karya dan menampilkan atau mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Politeknik Negeri Jember, Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas Pelanggaran Hak Cipta dalam Karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jember
Pada Tanggal: 16 November 2017
Yang menyatakan,

Nama : Rizki Mahfiroh
NIM : C4 1131665

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTO.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA.....	x
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB 1. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.3.1 Tujuan.....	3
1.3.2 Manfaat.....	3
 BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	 4
2.1 Daging Ayam	4
2.2 Usaha Pemotongan Ayam	4
2.3 Profitabilitas Usaha Pemotongan Ayam	5
2.3.1 Biaya – biaya	5
2.3.2 Penerimaan	5

2.3.3 Keuntungan	6
2.4 Analisis Kelayakan Usaha	6
2.4.1 <i>Net Present Value</i> (NPV)	6
2.4.2 <i>Internal Rate Return</i> (IRR)	6
2.4.3 <i>Benefit Cost Ratio</i> (B/C)	7
2.4.4 <i>Payback Period</i> (PBP)	7
2.4.5 <i>Break Even Point</i> (BEP).....	7
2.5 Analisis Sensitivitas	7
2.6 Penelitian Terdahulu.....	8
2.7 Kerangka Pemikiran.....	11
2.8 Hipotesis	11
 BAB 3. METODE PENELITIAN.....	 12
3.1 Desain Atau Rancangan Penelitian	12
3.2 Populasi Penelitian Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	12
3.3 Variabel Penelitian	12
3.3.1 Definisi Operasional Variabel	12
3.4 Instrumen Penelitian.....	13
3.5 Lokasi dan waktu Penelitian	13
3.6 Prosedur Pengumpulan Data	14
3.7 Teknik Analisis	15
3.7.1 Analisis Data	15
3.7.2 Analisis Profitabilitas	15
3.7.3 Analisis Kelayakan Usaha.....	15
3.7.4 Analisis Sensitivitas	18
 BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	 19
4.1 Hasil.....	19
4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis	19
4.1.2 Gambaran Umum Usaha Pemotongan Ayam Di Kabupaten Jember.....	19

4.1.3 Karakteristik Responden	20
4.1.4 Biaya Produksi	24
4.1.5 Penerimaan	29
4.1.6 Keuntungan dan Profitabilitas.....	30
4.1.7 Analisis Kelayakan Usaha	31
4.1.8 Analisis Sensitivitas	32
4.2 Pembahasan	35
4.2.1 Analisis Profitabilitas	35
4.2.2 Analisis Kelayakan Usaha	39
4.2.3 Analisis Sensitivitas	41
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	8
4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur	21
4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	21
4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	22
4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Volume Produksi	22
4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	23
4.6 Daftar Alamat Responden	23
4.7 Daftar Lokasi Pemasaran	24
4.8 Biaya Produksi Usaha Pemotongan Ayam Di Kabupaten Jember Dalam Bentuk Rupiah dan Persentase Selama Satu Tahun.....	25
4.9 Biaya Tetap Usaha Pemotongan Ayam Di Kabupaten Jember Dalam Bentuk Rupiah Dan Persentase Selama Satu Tahun	26
4.10 Biaya Variabel Usaha Pemotongan Ayam Di Kabupaten Jember Dalam Bentuk Rupiah Dan Persentase Selama Satu Tahun.....	27
4.11 Penerimaan Usaha Pemotongan Ayam Di Kabupaten Jember Selama Satu Tahun	29
4.12 Keuntungan dan Profitabilitas Usaha Pemotongan Ayam Di Kabupaten Jember Selama Satu Tahun	30
4.13 Analisis Kelayakan Usaha Pemotongan Ayam Di Kabupaten Jember Selama Lima Tahun.....	32
4.14 Analisis Sensitivitas Skenario 1 Kenaikan Harga Beli Ayam	33
4.15 Analisis Sensitivitas Skenario 2 Penurunan Harga Jual Karkas	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1 Grafik Biaya Variabel Usaha Pemotongan Ayam	28
4.2 Grafik Harga Beli Ayam dan Harga Jual Karkas.....	28
4.3 Grafik Volume Produksi dan Jumlah Karkas.....	28
4.3 Grafik Profitabilitas Usaha Pemotongan Ayam.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Biaya Investasi	46
2. Biaya Variabel	51
3. Penerimaan.....	59
4. Kuisioner	67
5. Dokumentasi	73

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk Indonesia tercatat 238,5 juta jiwa dan proyeksi penduduk pada tahun 2016 sebanyak 258,7 juta jiwa. Peningkatan jumlah penduduk mengakibatkan kebutuhan akan bahan pangan juga mengalami peningkatan, termasuk bahan pangan yang berasal dari hewan. Salah satu bahan pangan yang berasal dari hewan adalah daging. Komoditas ternak yang dapat menghasilkan daging dalam waktu yang cepat adalah ayam ras pedaging atau *broiler*.

Jawa Timur merupakan salah satu sentra populasi dan produksi ayam ras pedaging di Indonesia. Berdasarkan rata-rata populasi dan produksi ayam ras pedaging pada tahun 2011 hingga 2015, Jawa Timur memberikan kontribusi sebesar 12,37% dari populasi nasional dan 11,97 % dari produksi nasional (Sekjen Kementerian Pertanian, 2015). Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur dengan populasi ayam ras pedaging yang selalu mengalami peningkatan. Populasi ayam ras pedaging pada tahun 2013 yaitu 1.453.838 ekor, tahun 2014 sebanyak 1.537.816 ekor, dan tahun 2015 terdapat 2.020.006 ekor. Seiring dengan meningkatnya populasi ayam ras pedaging, produksi daging ayam ras juga ikut meningkat. Produksi daging ayam ras tahun 2013 yaitu 10.575.253 kg, tahun 2014 yaitu 14.320.143 kg, dan tahun 2015 yaitu 18.810.289 kg (Badan Pusat Statistik Jember, 2016).

Peningkatan populasi dan produksi ayam ras pedaging atau *broiler* di Kabupaten Jember dapat dijadikan sebagai peluang usaha. Usaha yang dapat dikembangkan tidak hanya pada usaha hulu atau budidaya melainkan juga meliputi berbagai usaha, contohnya adalah usaha pemotongan ayam. Usaha pemotongan ayam menjadi sektor yang penting mengingat produksi daging ayam ras atau *broiler* yang terus meningkat. Selain itu, usaha ini juga dapat membantu menstabilkan harga daging ayam di pasaran.

Usaha pemotongan ayam adalah suatu mata rantai dari usaha penanganan dan pengolahan produk hasil peternakan khususnya daging ayam yang merupakan usaha untuk mengolah lebih lanjut ayam ras pedaging atau *broiler* menjadi produk karkas siap olah yang siap dipasarkan kepada konsumen. Usaha pemotongan yang ada di Kabupaten Jember tergolong usaha tradisional. Peralatan yang digunakan masih manual, dalam pelaksanaannya relatif kurang memperhatikan persyaratan teknis higienis dan sanitasi, dan tidak mempunyai pembagian daerah kerja, sehingga proses pengolahan dilakukan dalam suatu ruangan yang menyatu.

Usaha pemotongan ayam dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat di Kabupaten Jember. Faktor pendorong untuk melakukan suatu usaha adalah tingkat keuntungan dari usaha yang dilakukan. Usaha pemotongan ayam membutuhkan modal atau biaya, memberikan penerimaan dan mendatangkan keuntungan. Adanya efektivitas atas biaya yang dikeluarkan, maka suatu usaha seharusnya memperoleh penerimaan yang lebih besar dari biaya yang diusahakan, sehingga usaha tersebut menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

Permasalahan yang sering dialami oleh usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember adalah harga bahan baku, berupa ayam ras pedaging atau *broiler*, yang dapat berubah secara tiba-tiba tanpa dapat diprediksi dengan tepat. Perubahan harga bahan baku dipengaruhi oleh ketersediaan ayam ras pedaging. Jika ketersediaan ayam ras pedaging menurun maka harga akan meningkat, sebaliknya jika ketersediaan ayam ras pedaging melimpah maka akan terjadi penurunan harga. Perubahan harga bahan baku menyebabkan perubahan harga jual karkas ayam, terutama ketika terjadi kenaikan harga. Perubahan harga jual tersebut dilakukan agar usaha pemotongan ayam tetap memperoleh keuntungan.

Analisis profitabilitas diperlukan untuk mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh dari usaha pada periode tertentu, dengan menggunakan analisis data yaitu perhitungan profitabilitas. Analisis kelayakan usaha perlu dilakukan untuk menentukan suatu usaha layak atau tidak untuk dilakukan berdasarkan aspek finansial dengan perhitungan *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *B/C Ratio*, *Break Even Point* (BEP), dan *Payback Period* (PBP). Selain itu, perlu dilakukan analisis sensitivitas untuk mengetahui sejauh mana

usaha ini dapat menolerir perubahan harga bahan baku dan harga jual agar usaha tetap menguntungkan dan layak untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah profitabilitas usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember?
2. Apakah usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember layak untuk dilakukan?
3. Apakah usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember sensitif terhadap terjadinya kenaikan harga *broiler* dan penurunan harga jual karkas ayam?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mengetahui profitabilitas usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember.
2. Mengetahui kelayakan usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember.
3. Mengetahui sensitivitas usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember terhadap terjadinya kenaikan harga *broiler* dan penurunan harga jual karkas ayam.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan informasi tentang profitabilitas dan kelayakan usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk pelaku usaha yang akan menjalankan dan mengembangkan usaha pemotongan ayam.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Daging Ayam

Ayam boiler merupakan ayam ras yang memiliki karakteristik ekonomi sebagai penghasil daging dengan ciri khas pertumbuhan yang cepat, konversi makanan irit, dan siap dipotong pada usia yang relatif muda. Ayam broiler menghasilkan karkas dengan jaringan ikat lunak. Saat ini ayam broiler dipelihara sampai berumur 5 minggu dengan berat tubuh sekitar 1,5 Kg – 1,8 Kg. Daging ayam sangat erat hubungannya dengan lemak yang berperan dalam menentukan rasa dan aroma daging ayam. Tetapi penimbunan lemak yang berlebihan akan berpengaruh negatif terhadap kualitas karkas secara keseluruhan. Tekstur daging ayam lebih halus dan lunak jika dibandingkan dengan daging ternak ruminansia, sehingga lebih mudah dicerna. Daging ayam mengandung air sekitar 75% – 80% dan mengandung bahan kering yang terdiri atas protein, lemak dan abu (Murtidjo, 2003).

2.2 Usaha Pemotongan Ayam

Menurut Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 557/Kpts/TN.529/9/1976, usaha pemotongan unggas merupakan kegiatan yang dilakukan perorangan atau badan badan hukum yang melaksanakan pemotongan unggas di RPU/TPU milik sendiri atau pihak lain atau menjual jasa pemotongan unggas.

Menurut Rahayu, dkk. (2011) Usaha pemotongan ayam pada prinsipnya adalah menyediakan ayam segar yang berasal dari ayam sehat, dipotong dengan halal serta dikerjakan dengan bersih dan higienis untuk menghasilkan produk yang ASUH (Aman Sehat Utuh Halal). Usaha pemotongan ayam dapat berbentuk tradisional tanpa mesin bubut bulu maupun menggunakan mesin bubut bulu dan menggunakan mesin pemotongan ayam modern maupun modern. Usaha pemotongan ayam secara tradisional dapat dimulai dengan modal yang tidak terlalu besar. Penjualan dan pemotongan ayam di pasar dapat dimulai dari jumlah berapapun (25 – 50 ekor/hari). Ayam bisa dibeli dari pedagang pengepul

(pangkalan ayam). Pada usaha pemotongan ayam tradisional ini perlu disediakan beberapa peralatan seperti kompor dan panci untuk merebus air, mesin pencabut bulu menggunakan tenaga listrik, bak berisi air bersih, talenan/meja tempat pengeluaran isi perut dan pemotongan karkas, pisau pemotong ayam dan timbangan.

2.3 Profitabilitas Usaha Pemotongan Ayam

2.3.1 Biaya – biaya

Biaya pada usaha pemotongan ayam meliputi biaya investasi dan biaya produksi. Biaya investasi meliputi biaya bangunan dan peralatan, sedangkan biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah pada setiap satuan barang yang diproduksi dan tidak tergantung pada jumlah barang yang diproduksi. Biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah secara langsung dengan satuan barang yang diproduksi, bila suatu biaya bertambah besar karena produksi bertambah maka biaya tersebut adalah biaya variabel (Siswanto, 2007).

Biaya tetap pada usaha rumah potong ayam meliputi biaya penyusutan bangunan dan peralatan. Biaya Variabel usaha pemotongan ayam meliputi biaya pembelian ayam, biaya pembelian gas, listrik, transportasi dan biaya tenaga kerja. Menurut Suprabanto (2015) rata-rata biaya usaha pemotongan ayam di Pasar Ayam Semanggi Kota Surakarta sebesar Rp13.807.300,00/bulan.

2.3.2 Penerimaan

Penerimaan adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh proses produksi yang disebut pendapatan kotor usaha tani (*grassincome*) atau nilai produksi (*value of production*) yang didefinisikan sebagai nilai produk total usaha tani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun tidak dijual. Penerimaan yang didapat pada usaha pemotongan ayam yaitu dari hasil penjualan karkas, kepala, ceker, dan jeroan ayam. Jumlah ayam yang dipotong semakin banyak, maka hasil yang diterima semakin bertambah banyak. Penerimaan sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang akan didapat. Menurut Suprabanto (2015) penerimaan

rata-rata keseluruhan usaha pemotongan ayam di Pasar Ayam Semanggi Kota Surakarta sebesar Rp 19.740.000,00/bulan.

2.3.3 Kuntungan (Profit)

Profit merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan yang didapat dalam suatu usaha. Usaha dikatakan layak apabila dinyatakan untung. Profit adalah selisih antara volume penjualan dengan biaya total (Kasmir, 2014). Menurut Suprabanto (2015) rata - rata pendapatan bersih usaha pemotongan ayam di Pasar Ayam Semanggi Kota Surakarta sebesar Rp 5.933.200,00/bulan.

2.4 Analisis Kelayakan Usaha

2.4.1 Net Present Value (NPV)

Net Present Value yaitu nilai sekarang dari keuntungan bersih (manfaat neto tambahan) yang akan diterima pada masa mendatang, merupakan selisih antara *Present Value* dari investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan – penerimaan kas bersih di masa yang akan datang. Untuk menghitung nilai sekarang perlu ditentukan tingkat bunga yang relevan. Menurut Supraba (2015), usaha Rumah Potong Ayam (RPA) skala kecil di Kabupaten Sleman memiliki nilai NPV Rp 4.266.097.278,-.

2.4.2 Internal Rate of Return (IRR)

Internal Rate of Return digunakan untuk mencari tingkat bunga maksimum yang dapat dibayar oleh suatu usaha untuk sumber daya yang digunakan dalam menentukan apakah investasi yang dilakukan harus lebih tinggi dari laju pengembalian minimum dari suatu investasi yang telah dilakukan. Menurut Supraba (2015) usaha Rumah Potong Ayam (RPA) skala kecil di Kabupaten Sleman memiliki nilai IRR 24,68%.

2.4.3 *Benefit Cost Ratio (B/C)*

B/C merupakan perbandingan antara nilai penerimaan terhadap nilai biaya jika dilihat pada kondisi nilai saat ini / present value (PV). Perhitungan analisis B/C akan dilakukan dengan cara melihat tingkat suku bunga yang sedang terjadi. Suatu usaha dikatakan layak untuk dijalankan apabila nilai B/C pada suku bunga yang berlaku lebih besar dari 1. Menurut Magistasari (2013) nilai B/C yang diperoleh RPA Z di Kabupaten Bogor sebesar 1,13.

2.4.4 *Payback Period (PBP)*

Payback Period adalah suatu periode atau satuan waktu yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan keuntungan yang diperoleh suatu usaha. Menurut Magistasari (2013) nilai BEP untuk RPA dengan skala produksi 700 ekor per hari adalah 7,98 tahun.

2.4.5 *Break Even Point (BEP)*

Break Even Point adalah titik pulang pokok atau titik impas, keadaan dimana total penerimaan sama dengan biaya yang ditanggung sehingga tidak memberikan laba, atau rugi. Analisis titik impas merupakan suatu alat analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel di dalam kegiatan perusahaan seperti biaya yang dikeluarkan, penerimaan yang dihasilkan dan tingkat produksi yang dihasilkan. Menurut Magistasari (2013) nilai BEP untuk RPA dengan skala produksi 700 ekor per hari adalah Rp 370.226.951,73.

2.5 Analisis Sensitivitas

Menurut Sofyan (2002) analisis sensitivitas bertujuan untuk mengetahui seberapa peka kelayakan usaha terhadap perubahan pada tiap-tiap bagian dari tahapan analisis usaha. Untuk mengukur perubahan yang terjadi, maka perlu diasumsikan bahwa perubahan-perubahan yang terjadi hanya pada satu bagian (peubah), sedangkan yang lain dianggap tetap. Kepekaan diartikan bahwa proyek, atau usaha tidak dapat menghasilkan keuntungan selama umur proyek, atau usaha ($NPV \leq 0$). Menurut Magistasari (2013) usaha rumah potong ayam (RPA) di

Kabupaten Bogor tetap layak dilakukan hingga penurunan harga daging ayam sebesar 6%.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti dan Judul	Tujuan	Metode	Hasil
Magistasari, R. dan Hubeis, H.M. “Analisis Kelayakan Usaha Pemotongan Ayam di Kabupaten Bogor”	Menganalisis kelayakan usaha pemotongan Ayam yang dilakukan oleh para pengusaha yang berada di wilayah Kabupaten Bogor. Menganalisis sensitivitas usaha pemotongan Ayam terhadap kemungkinan terjadinya kenaikan harga bahan baku Ayam <i>broiler</i> dari peternak dan penurunan harga jual Ayam di pasar.	Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (<i>purposive</i>). Penelitian dilakukan terhadap tiga pemilik usaha pemotongan ayam. Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis kualitatif, analisis kuantitatif, yaitu NPV, BEP, <i>Net B/C</i> , IRR dan PBP serta analisis sensitivitas.	il dari analisis kriteria investasi didapatkan NPV Rp 2.982.613.986,72, IRR 17,26%, <i>Net B/C</i> 3,91, BEP Rp 1.129.977.665,88 dan PBP 4,86 tahun untuk RPA “X”; NPV Rp4.754.368.352,26, IRR 50,76% dan <i>Net B/C</i> 5,93, BEP Rp587.731.999,188 dan PBP 2,08 tahun untuk RPA “Y”; dan NPV –Rp 127.121.556,02, IRR 1,84%, <i>Net B/C</i> 1,13, BEP Rp 370.226.915,737 dan PBP 7,98 tahun untuk RPA “Z”. il analisis sensitivitas pada skenario 1 menunjukkan usaha ini tetap layak hingga kenaikan harga bahan baku sebesar 5% untuk RPA “X” dan 11% untuk RPA “Y”. Pada skenario 2 menunjukkan ketiga usaha ini tetap layak hingga penurunan harga daging ayam sebesar 6% untuk RPA “X” dan 8% untuk RPA “Y”.
Supraba, D. “Analisis Finansial Investasi Usaha Rumah Potong Ayam (RPA) Skala Kecil di Kabupaten Sleman”	Menentukan kelayakan finansial investasi usaha RPA skala usaha kecil di Sleman. Menganalisis kondisi finansial usaha skala kecil dengan adanya resiko perubahan harga input	Sampel responden RPA diambil secara <i>purposive</i> sejumlah tiga responden. Pengambilan data dengan metode survei menggunakan kuesioner. Perhitungan <i>cashflow</i> dilakukan dengan jangka waktu 5 tahun. Selanjutnya dianalisis kelayakan	NPV Rp 4.266.097.278,- ; IRR 24,68% dan BCR 1,3597, usaha RPA layak untuk diusahakan. Ketika terjadi kenaikan harga faktor produksi hingga 10% dan khusus BBM hingga 31% tanpa adanya kenaikan harga jual, menunjukkan NPV positif, $IRR \geq 12\%$ pertahun dan $BCR \geq 1$

		finansial usaha dengan menggunakan kriteria BCR, NPV, IRR dan analisis sensitivitas dengan df 12% per tahun.	sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha RPA skala kecil masih tetap layak untuk diusahakan.
Suprabanto, G. Agustono dan Marwanti, S. "Analisis <i>Break Even Point</i> Usaha Pemotongan Ayam di Pasar Ayam Semanggi Kota Surakarta"	Menganalisis besarnya biaya mengusahakan, penerimaan, pendapatan bersih dan efisiensi. Menganalisis biaya tetap, biaya variabel dan jumlah ayam yang harus dipotong agar usaha pemotongan ayam dapat meraih titik impas Menganalisis sensitivitas penerimaan terhadap <i>break even point</i> apabila terjadi perubahan jumlah ayam yang dipotong.	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Penentuan daerah dilakukan secara apriori dan pengambilan daerah sampel secara sengaja (<i>purposive</i>). Metode analisis yang digunakan adalah analisis biaya mengusahakan, penerimaan, pendapatan bersih, efisiensi, <i>break even point</i> dalam unit dan penerimaan dalam rupiah dan sensitivitas.	Biaya mengusahakan setiap kios usaha pemotongan ayam berbeda-beda, untuk biaya keseluruhan kios usaha pemotongan ayam rata-rata Rp13.807.300,00/bulan. Penerimaan rata-rata keseluruhan kios sebesar Rp 19.740.000,00/bulan. Rata - rata pendapatan bersih yang diperoleh sebesar Rp 5.933.200,00/bulan. Nilai efisiensi rata - rata keseluruhan usaha pemotongan ayam sebesar 1,49/bulan, yang artinya efisien. Nilai <i>break even point</i> usaha pemotongan ayam sebesar 12.522 ekor/bulan atau sebesar Rp 12.522.000,00/bulan dan 417 ekor/hari atau Rp 417.000,00/hari.
Gumilar, G. "Analisis Pendapatan Rumah Potong Ayam (RPA) Pola Kemitraan di Desa Dasan Lekong Kabupaten Lombok Timur"	Mengetahui besar pendapatan, Revenu Cost Ratio (R/C) dan titik impas (BEP) usaha rumah potong ayam (ayam <i>broiler</i>) pola kemitraan di desa Dasan Lekong Kabupaten Lombok Timur.	Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode <i>purposive</i> yaitu satu responden. Metode analisis data secara deskriptif dan statistik yaitu melalui pendapatan kotor dan bersih, R/C dan BEP.	Pendapatan kotor yang diterima yaitu sebesar Rp. 19.200.000/hari dengan pendapatan bersih sebesar Rp. 3.313.695,50/hari dan pendapatan bersih yang diperoleh per periodenya adalah sebesar Rp. 1.202.930.000,50. Nilai R/C Ratio yang diperoleh sebesar 1,7 per harinya dan nilai R/C Ratio yang diperoleh per periodenya adalah sebesar 1,7. Sedangkan nilai titik impas usaha RPA per hari adalah sebesar Rp. 26.477,6 dan nilai titik impas yang diperoleh per periodenya adalah sebesar Rp. 26.470,7.
Utami,I.O. dan Harini, T,A. "Penerimaan	Mengetahui biaya produksi, penerimaan serta pendapatan	Metode yang digunakan adalah studi kasus. Pengumpulan data	Total penerimaan usaha pemotongan selama bulan November- Desember 2006

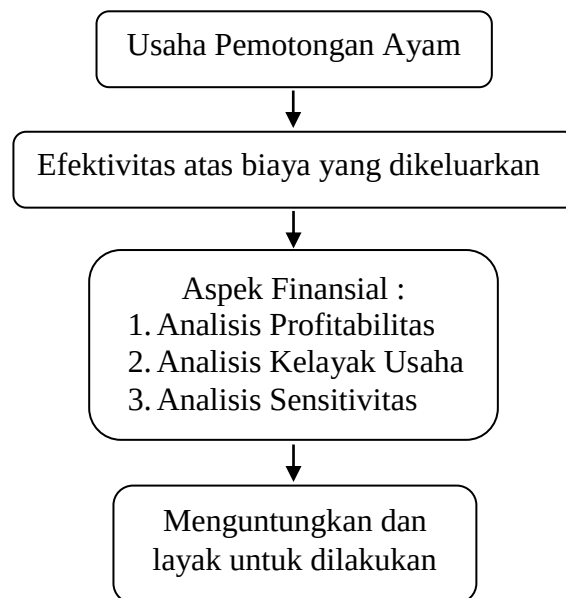
dan Pendapatan Usaha Pemotongan Sapi Potong Di Perusahaan Daerah Aneka Wirausaha Kabupaten Demak”	usaha pemotongan sapi potong di RPH Aneka Wirausaha Kabupaten Demak	dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Data yang diperoleh adalah data primer berdasarkan wawancara, sekunder diperoleh dari catatan administrasi perusahaan selama 2 bulan yaitu Oktober- November 2006, dengan jumlah sapi sebanyak 213 ekor	dengan jumlah pemotongan 213 ekor sebesar Rp. 1.486.150.000, sedangkan rata-rata penerimaan per ekor sapi sebesar Rp. 6.614.625,12. Total pendapatan usaha sebesar Rp. 2.960.236.699, rata –rata pendapatan usaha sebesar Rp. 58.006,11. Total produksi karkas 42.470 kg
Supartono,W. Yunus, M. dan Yulianto, H. “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Pemotongan Ayam Tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta”	Mengetahui kelayakan usaha pemotongan ayam tradisional di DIY secara finansial.	Pemilihan sampel pasar menggunakan metode area random sampling di setiap Kabupaten/Kota dan berdasarkan sifat usahanya. Analisis dan penentuan tingkat kelayakan finansial dilakukan dengan kriteria PBP, NPV, IRR, B/C Rasio, dan BEP	Kelayakan finansial usaha berdasarkan wilayah paling layak di Sleman, Kota Yogyakarta, Bantul, Kulon Progo dan Gunung Kidul. Usaha pemotongan ayam tradisional non jasa lebih layak secara finansial dibandingkan dengan yang bersifat jasa.
Palupi,K,D. Hubeis,M. Suryahadi “Kajian Aspek Keuangan Sebagai Landasan dalam Upaya Peningkatan Usaha Pemotongan Ayam (Kasus PT. Artha Mas di Cimanggis, Depok, Jawa Barat)”	Mengkaji prospek usaha pemotongan ayam pada umumnya, ditinjau dari sisi keuangan. Mendapatkan pola pengelolaan keuangan yang dapat mendukung pengembangan usaha dan memberi pengaruh, khususnya pada usaha pemotongan ayam PT. Artha Mas.	Rasio keuangan yang digunakan dalam kajian ini yaitu Rasio Liquiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Leverage Rasio Coverage dan Rasio Profitabilitas	Hasil analisa rasio keuangan menggambarkan kondisi perusahaan yang cukup likuid, dimana aktivitas perusahaan meningkat, perusahaan mampu membayar kewajibannya dan perusahaan masih menguntungkan. Hasil analisa proyeksi keuangan dalam 3 pendekatan, yaitu wajar, optimis dan pesimis, memperlihatkan bahwa 2 tahun ke depan kondisi keuangan PT. Artha Mas tetap baik.

2.7 Kerangka Pemikiran

Usaha pemotongan ayam merupakan usaha yang penting dalam pemenuhan permintaan masyarakat akan daging ayam yang setiap tahunnya selalu meningkat. Dengan demikian usaha ini perlu dikembangkan, baik dari jumlah usaha maupun

dari volume produksinya. Usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember menjadi sumber mata pencaharian bagi sebagian masyarakat. Besarnya tingkat keuntungan dilihat dari besarnya biaya operasional dan harga jual daging ayam.

Beberapa hal yang penting dalam usaha pemotongan ayam adalah biaya operasional yang meliputi biaya penyusutan bangunan dan peralatan, listrik, tenaga kerja, fluktuasi harga beli ayam dan harga jual karkas ayam. Keuntungan, kelayakan usaha dan taraf toleransi usaha pada perubahan biaya input dan harga output dapat diketahui dengan memperhatikan aspek finansial dan melakukan analisis profitabilitas, kelayakan usaha dan sensitivitas, sehingga usaha pemotongan ayam menghasilkan tingkat keuntungan yang maksimal dan layak untuk dilakukan. Kerangka pemikiran dapat dilihat pada bagan 2.7



Bagan 2.7 Kerangka Berfikir

2.8 Hipotesis

Diduga usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember menguntungkan dan layak untuk dilakukan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain atau Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan atau profitabilitas usaha pemotongan ayam, kelayakan usaha dan sensitivitas usaha terhadap terjadinya kenaikan harga *broiler* dan penurunan harga jual daging ayam.

3.2 Populasi Penelitian, Besar, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian yang digunakan adalah usaha pemotongan ayam yang berada di Kabupaten Jember. Besar sampel yang digunakan berjumlah 14 responden. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan atau sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu usaha pemotongan ayam yang melakukan kegiatan pemotongan setiap hari dengan jumlah ayam yang dipotong 200-1000 Kg/hari, ayam yang dipotong adalah ayam ras pedaging atau *broiler*, memiliki tempat pemotongan sendiri, dan sudah melakukan usaha pemotongan ayam lebih dari satu tahun.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Variabel penelitian yaitu biaya produksi, volume produksi, harga jual dan keuntungan.

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk membatasi ruang lingkup penelitian, menghindari kekeliruan saat melakukan penelitian dan saat melakukan pengolahan data. Definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

1. Biaya investasi adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan bangunan atau biaya sewa bangunan dan pembelian peralatan.
2. Biaya produksi yaitu sejumlah biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi meliputi biaya tetap dan biaya variabel

- a. Biaya tetap meliputi biaya penyusutan bangunan dan peralatan, perawatan kendaraan, biaya pemasaran, dan sumbangan desa. Penyusutan peralatan seperti alat pencabut bulu, kompor, panci, pisau, dan timbangan.
 - b. Biaya variabel meliputi biaya pembelian ayam, gas, listrik, tenaga kerja, plastik dan bahan bakar minyak (BBM) yang dihitung berdasarkan prediksi selama satu tahun.
3. Volume produksi yaitu jumlah ayam yang dipotong dalam satuan kilogram yang dihitung berdasarkan prediksi selama satu tahun.
4. Harga jual merupakan harga karkas ayam, kepala, ceker dan jeroan yang dijual kepada konsumen dan dihitung berdasarkan prediksi selama satu tahun.
5. Penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima oleh responden atau pelaku usaha pemotongan ayam dari kegiatan penjualan karkas ayam, kepala, ceker, rempela, hati, usus, dan jasa pemotongan yang dihitung berdasarkan prediksi selama satu tahun.
6. Keuntungan yaitu total penerimaan yang telah dikurangi dengan total biaya meliputi biaya investasi dan biaya operasional.
7. Suku bunga merupakan harga yang harus di bayar oleh nasabah kepada bank yang memberikan pinjaman. Pada penelitian ini akan menggunakan suku bunga sebesar 12%.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen pengambilan data pada penelitian ini yaitu kuisioner. Kuisioner digunakan untuk menggali data dari responden yang berkaitan dengan variabel penelitian.

3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Jember, Jawa Timur yaitu pada bulan Maret 2017.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti atau responden dengan melakukan wawancara sesuai dengan daftar pertanyaan atau kuisioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari laporan-laporan penelitian sebelumnya, jurnal ilmiah, artikel dan situs internet yang berkaitan dengan topik dan masalah yang dibahas dalam penelitian.

Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara, memberikan kuesioner dan dokumentasi langsung pada responden atau pelaku usaha pemotongan ayam. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Metode *interview*

Metode pengumpulan data dengan tanya jawab secara langsung dengan responden untuk memperoleh data yang lebih akurat. Responden yang dimaksud adalah pelaku usaha pemotongan ayam.

2. Metode kuisioner

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden. Kuisioner terdiri dari pertanyaan tentang atribut usaha pemotongan ayam. Dalam kuisioner ini terdapat dua bagian, yaitu:

- a. Bagian I : Mengenai data responden yaitu nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, alamat pemilik, alamat usaha, dan waktu berdirinya usaha
- b. Bagian II : Mengenai daftar pertanyaan yang berkaitan dengan aspek finansial seperti penerimaan usaha, biaya investasi dan biaya operasional

3.7 Teknik Analisis

3.7.1 Analisis Data

1. Total Biaya yaitu biaya produksi yang meliputi seluruh biaya yang digunakan selama proses produksi dengan rumus perhitungan:

$$\text{Total Biaya} = \text{Biaya Tetap} + \text{Biaya Variabel}$$

2. Total Penerimaan yaitu keseluruhan penerimaan yang didapat dari hasil penjualan karkas, kepala dan leher, ceker, ampela dan hati, usus, dan jasa pemotongan. Rumus perhitungan penerimaan sebagai berikut:

$$\text{TR} = \text{Pq} \times \text{Q}$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan

Pq = Harga satuan produk (Rp/Kg)

Q = Volume Penjualan (Kg)

3. Keuntungan atau profit yaitu laba yang diperoleh dari total biaya dikurangi total penerimaan, dengan rumus perhitungan:

$$\text{Profit} = \text{total penerimaan} - \text{total biaya}$$

3.7.2 Analisis Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan usaha untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Profibilitas} = \frac{\text{keuntungan}}{\text{total biaya}} \times 100\%$$

3.7.3 Analisis Kelayakan Usaha

1. Metode *Net Present Value* (NPV)

Kriteria kelayakan investasi berdasarkan nilai NPV yaitu bila $\text{NPV} > 0$, maka proyek tersebut menguntungkan dan layak didirikan. Rumus NPV adalah

$$\text{NPV} = \sum_{t=1}^n \frac{\text{Bt}-\text{Ct}}{(1+K)^t}$$

Keterangan :

Bt = Penerimaan total pada tahun tertentu

Ct = Jumlah biaya variabel dan biaya tetap pada tahun tertentu

t = Waktu (Tahun analisis)

k = Suku bunga (*discount rate*)

n = Jumlah umur ekonomis

Kriteria :

NPV > 0, maka usaha pemotongan ayam menguntungkan dan layak dilaksanakan.

NPV < 0, maka usaha pemotongan ayam merugi dan lebih baik tidak dilaksanakan.

NPV = 0, maka usaha pemotongan ayam tidak untung, namun tidak merugi.

2. Metode *Internal Rate of Return* (IRR)

Jika diperoleh nilai IRR lebih besar dari tingkat diskonto yang berlaku (*discount rate*), maka proyek dinyatakan layak untuk dilaksanakan. Sebaliknya jika nilai IRR lebih kecil dari tingkat suku bunga yang berlaku, maka proyek tersebut tidak layak untuk dilaksanakan. Rumus yang digunakan ialah:

$$IRR = i1 + \frac{NPV1}{NPV1 - NPV2} (i1 - i2)$$

Keterangan :

$i1$ = *discount rate* yang menghasilkan NPV positif

$i2$ = *discount rate* yang menghasilkan NPV negatif

NPV1 = NPV positif

NPV2 = NPV negatif

3. *Benefit Cost Ratio* (B/C)

B/C dalam penelitian ini merupakan hasil dari perbandingan total manfaat dan total biaya. Apabila nilai dari $B/C > 1$ maka usaha layak atau menguntungkan, apabila nilai $B/C = 1$ maka usaha dalam kondisi impas, dan apabila nilai $B/C < 1$ maka usaha tidak layak dilakukan.

Rumus yang digunakan ialah:

$$B/C = \sum_{t=1}^n \frac{PV \text{ Benefit}}{PV \text{ Cost}}$$

Keterangan :

n = Jumlah umur ekonomis

t = Waktu (Tahun analisis)

PV Benefit = Total manfaat yang telah didiscount

PV Cost = Total biaya yang telah didiscount

4. Metode *Payback Period* (PBP)

Payback period adalah suatu periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan keuntungan yang diperoleh oleh suatu usaha. Rumus pada *payback period* ialah:

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Keuntungan}} \times \text{tahun analisis}$$

5. *Break Event Point* (BEP)

BEP menggambarkan kondisi penjualan produk yang harus dicapai untuk melampaui titik impas. BEP dapat diketahui melalui dua perhitungan yaitu BEP produksi dan BEP harga.

BEP produksi menggambarkan produksi minimal yang harus dihasilkan, agar usaha tidak mengalami kerugian. Secara matematika dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{BEP Produksi} = \frac{\text{Total Biaya Produksi (Rp)}}{\text{Harga Jual (Rp/Kg)}}$$

BEP harga menggambarkan harga terendah dari produk yang dihasilkan. Apabila harga di tingkat pelaku usaha lebih rendah dari harga BEP, maka usaha akan mengalami kerugian. Secara matematika dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{BEP Harga} = \frac{\text{Total Biaya Produksi (Rp)}}{\text{Total Produksi (Kg)}}$$

3.7.4 Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas dilakukan untuk mengetahui perubahan hasil usaha apabila salah satu, atau beberapa peubah komponen usaha mengalami perubahan di masa depan, dan tindakan apa yang perlu dilakukan.

Analisis ini mencari perubahan maksimum yang dapat ditolerir, agar usaha masih bisa dilaksanakan dan memberikan keuntungan normal. Perubahan-perubahan yang terjadi misalnya perubahan pada tingkat produksi, harga jual *output*, maupun harga *input*. Penelitian ini akan menggunakan peubah kenaikan harga bahan baku yaitu harga ayam ras pedaging atau *broiler* dan penurunan harga jual dengan menggunakan analisis kelayakan usaha.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur Indonesia. Wilayah Kabupaten Jember bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Probolinggo, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi, bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Lumajang dan Probolinggo, dan bagian selatan berbatasan dengan Samudra Hindia. Secara geografis luas wilayah Kabupaten Jember 3.293,34 Km² dengan ketinggian antara 0 – 3.330 mdpl yang memiliki 31 kecamatan. Penduduk Kabupaten Jember berdasarkan proyeksi penduduk pada tahun 2015 sebanyak 2.401.459 jiwa dengan kepadatan rata-rata 729 jiwa/km² (Badan Pusat Statistik Jember, 2016).

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja berdasarkan volume produksi dan lama usaha pemotongan yang memenuhi kriteria penelitian yaitu diantaranya Kecamatan Ambulu sebanyak 2 responden, Kecamatan Balung sebanyak 1 responden, Kecamatan Kaliwates sebanyak 3 responden, Kecamatan Patrang sebanyak 4 responden, Kecamatan Rambipuji sebanyak 2 responden, dan Kecamatan Sumbersari sebanyak 2 responden.

4.1.2 Gambaran Umum Usaha Pemotongan Ayam Di Kabupaten Jember

Usaha pemotongan ayam yang ada di Kabupaten Jember merupakan usaha pemotongan tradisional yang menggunakan peralatan sederhana dan bergantung pada tenaga manusia untuk melakukan kegiatan produksi. Usaha pemotongan ayam tergolong usaha rakyat skala kecil atau usaha mandiri dengan modal sendiri. Lokasi usaha pemotongan berada di sekitar pemukiman penduduk. Penanganan limbah dari usaha pemotongan ayam belum dilakukan secara maksimal. Limbah berupa bulu diambil oleh pihak lain untuk diolah menjadi pakan ternak, sementara limbah cair dibuang melalui saluran pembuangan menuju sungai sehingga dapat mencemari lingkungan.

Usaha pemotongan ayam memproduksi setiap hari selama satu tahun. Kegiatan pemotongan dimulai dari penerimaan ayam ras pedaging atau *broiler* dari pengepul, penyembelian ayam, pembersihan karkas dan jeroan, serta pemasaran produk kepada konsumen. Volume produksi meningkat pada hari tertentu seperti hari besar nasional, hari besar keagamaan, bulan puasa, dan acara adat. Bobot hidup ayam rata-rata 1,9 – 2,1 kg. Harga ayam hidup mengalami kenaikan dan penurunan tergantung dari ketersediaan ayam, jika jumlah ayam sedikit maka akan terjadi kenaikan harga. Kenaikan harga ayam mengakibatkan harga jual karkas juga ikut meningkat.

Sebagian besar usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember memperoleh ayam ras pedaging atau *broiler* dari pengepul karena dianggap lebih praktis, ayam diantar langsung ke lokasi pemotongan sehingga tidak perlu membeli langsung ke peternak. Selain itu dengan adanya sistem pembayaran pasca penjualan menjadi alasan usaha pemotongan ayam membeli dari pengepul. Pembayaran terhadap ayam yang dibeli tidak langsung dibayarkan pada saat ayam diantar ke lokasi pemotongan melainkan setelah proses penjualan atau dengan kata lain ayam yang digunakan sebagai bahan baku diperoleh dari hutang kepada pengepul dan setelah memperoleh penerimaan dari penjualan, pelaku usaha melakukan pembayaran kepada pengepul.

4.1.3 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 14 pelaku usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember, maka dapat diidentifikasi mengenai karakteristik responden sebagai berikut :

1. Umur

Berdasarkan umur maka responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur Responden	Jumlah	Persentase
1.	30 – 40	5	35,7%
2.	41 – 50	6	42,9 %
3.	> 50	3	21,4 %
Jumlah		14	100 %

Sumber : Data Primer Diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 4.1 responden usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember memiliki karakteristik berdasarkan umur dengan kisaran umur 30 – 40 tahun sebanyak 5 responden atau 35,7 %, kisaran umur 41 - 50 tahun sebanyak 6 responden atau 42,9 % sedangkan responden yang berumur > 50 tahun sebanyak 3 responden atau 21,4 %.

2. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, maka responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	12	85,7 %
2.	Perempuan	2	14,3 %
Jumlah		14	100 %

Sumber : Data Primer Diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 4.2 bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih besar dibandingkan responden yang berjenis kelamin perempuan. Jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki 12 responden atau sebesar 85,7 % sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 2 responden atau sebesar 14,3 %.

3. Pendidikan

Berdasarkan pendidikan maka responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Sekolah	1	7,1 %
2.	SD	2	14,3 %
3.	SLTP	2	14,3 %
4.	SMA	7	50 %
5.	S1	1	7,1 %
6.	S2	1	7,1 %
Total		14	100 %

Sumber : Data Primer Diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 4.3 responden memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Responden yang berpendidikan terakhir SD dan SMP yaitu masing-masing sebanyak 2 responden atau 14,3%, 1 responden tidak menempuh pendidikan formal atau 7,1% dan responden yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 9 responden.

4. Volume Produksi

Berdasarkan volume produksi maka responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Volume Produksi

No	Volume Produksi (Kg/Hari)	Jumlah	Persentase
1.	200 – 400	11	78,6 %
3.	401 – 600	2	14,3 %
4.	601 – 800	1	7,1 %
Total		14	100%

Sumber : Data Primer Diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 4.4 bahwa usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember mampu memproduksi 200 – 400 kg/hari sebesar 11 responden atau 78,6 %, responden yang mampu memproduksi 401 – 600 kg/hari sebanyak 2 responden atau 14,3 %, sedangkan yang mampu memproduksi 601 – 800 kg/hari sebanyak 1 responden atau 7,1 %.

5. Lama Usaha

Berdasarkan lama usaha maka responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1.	> 10	2	14,3 %
2.	10 – 20	9	64,3 %
3.	< 20	3	21,4 %
Total		14	100 %

Sumber : Data Primer Diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 4.5 bahwa usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember dilakukan kurang dari 10 tahun sebesar 2 responden atau 14,3 %, melakukan usaha pemotongan ayam selama 10 – 20 tahun sebanyak 9 responden atau 64,3 %, sedangkan yang melakukan usaha pemotongan ayam lebih dari 20 tahun sebesar 3 responden atau 21,4 %.

6. Alamat Responden

Lokasi penelitian usaha pemotongan ayam tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Jember dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6 Daftar Alamat Lokasi Usaha Pemotongan Ayam Responden

No.	Nama Responden	Alamat
1.	Nawawi	Desa Pontang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember
2.	Sasmito	Desa Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
3.	Ma'fud	Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
4.	Abdullah	Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
5.	Yuyun	Desa Patrang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
6.	Yaman	Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember
7.	Samsul	Desa Kranjangan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
8.	Budi	Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
9.	Rani	Desa Bintoro Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
10.	Sugeng	Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
11.	Hamdi	Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember
12.	Mursidi	Desa Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
13.	Ilung	Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember
14.	Solikin	Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Sumber : Data Primer Diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 4.6 bahwa responden usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember tersebar di 6 kecamatan yaitu Kecamatan Ambulu sebanyak 2 responden, Kecamatan Balung 1 responden, Kecamatan Kaliwates 3 responden,

Kecamatan Patrang 4 responden, Kecamatan Rambipuji 2 responden, dan Kecamatan Summersari 2 responden.

7. Lokasi Pemasaran Responden

Lokasi pemasaran hasil produksi tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Jember dalam dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7 Daftar Lokasi Pemasaran Responden

No.	Nama Responden	Lokasi Pemasaran
1.	Nawawi	Pasar Pontang Kecamatan Ambulu
2.	Sasmito	Pasar Mangli dan pasar Panti
3.	Ma'fud	Pasar Mangli dan pasar Mumbulsari
4.	Abdullah	Pasar Mangli dan pasar Tanjung
5.	Yuyun	Pasar Tanjung
6.	Yaman	Pasar Rambipuji dan pasar Tanjung
7.	Samsul	Pasar Kranjangan Kecamatan Summersari
8.	Budi	Pasar Tanjung
9.	Rani	Pasar Tanjung dan pasar Perumnas Patrang
10.	Sugeng	Pasar Gebang Kecamatan Patrang
11.	Hamdi	Pasar Kapatihan
12.	Mursidi	Pasar Tanjung
13.	Ilung	Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember
14.	Solikin	Pasar Tanjung dan pasar Rambipuji

Sumber : Data Primer Diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 4.7 bahwa lokasi pemasaran dari responden usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember tersebar di 10 pasar yang ada di Kabupaten Jember yaitu pasar Tanjung, Kapatihan, Gebang, Mangli, Rambipuji, Panti, Mumbulsari, Ambulu, Perumnas Patrang, dan Kranjangan.

4.1.4 Biaya Produksi

Biaya usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember terdiri dari biaya investasi dan biaya produksi. Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk biaya bangunan dan pembelian peralatan, sedangkan biaya produksi meliputi biaya tetap (biaya penyusutan bangunan dan peralatan, biaya perawatan kendaraan, biaya pemasaran, dan biaya sumbangan desa) dan biaya variabel (biaya pembelian ayam, biaya pembelian gas, biaya listrik, biaya tenaga kerja,

biaya pembelian BBM, dan biaya pembelian plastik). Biaya produksi yang dihitung selama satu tahun disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Biaya Produksi Usaha Pemotongan Ayam Di Kabupaten Jember Dalam Bentuk Rupiah dan Persentase Selama Satu Tahun

No	Nama	Total Biaya Tetap (Rp)	(%)	Total Biaya Variabel (Rp)	(%)	Total Biaya Produksi (Rp)
1	Nawawi	8.961.667	0,41	2.164.290.000	99,59	2.173.251.667
2	Sasmito	9.749.643	0,43	2.270.195.000	99,57	2.279.944.643
3	Ma'fud	9.515.167	0,41	2.295.287.000	99,59	2.304.802.167
4	Abdullah	9.700.064	0,43	2.269.421.000	99,57	2.279.121.064
5	Yuyun	10.975.000	0,43	2.564.735.000	99,57	2.575.710.000
6	Yaman	9.891.725	0,38	2.591.315.000	99,62	2.601.206.725
7	Samsul	5.882.500	0,21	2.813.094.000	99,79	2.818.976.500
8	Budi	11.186.667	0,40	2.804.465.000	99,60	2.815.651.667
9	Rani	10.698.333	0,37	2.860.475.000	99,63	2.871.173.333
10	Sugeng	10.358.846	0,33	3.116.369.650	99,67	3.126.728.496
11	Hamdi	12.483.333	0,39	3.223.505.000	99,61	3.235.988.333
12	Mursidi	12.672.381	0,35	3.630.166.000	99,65	3.642.838.381
13	Ilung	5.264.615	0,12	4.457.627.000	99,88	4.462.891.615
14	Solikin	17.245.833	0,31	5.612.962.000	99,69	5.630.207.833
Total		144.585.774	4,95	42.673.906.650	1395,05	42.818.492.424
Rata-Rata		10.327.555	0,35	3.048.136.189	99,65	3.058.463.745

Sumber: Data Primer Diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa biaya terbesar dalam biaya produksi adalah biaya variabel yaitu 99,65%, sedangkan biaya tetap 0,35%. Biaya produksi diperoleh dari total biaya tetap dan biaya variabel dengan rata-rata sebesar Rp 3.058.463.745/tahun atau Rp 254.871.979/bulan atau Rp 8.495.732/hari. Biaya produksi tertinggi yaitu usaha pemotongan ayam milik Bapak Solikin sebesar Rp 5.630.207.833 dan yang terendah yaitu biaya produksi usaha pemotongan ayam milik Bapak Nawawi sebesar Rp 2.173.251.667.

1. Biaya Tetap

Biaya tetap usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember meliputi biaya penyusutan bangunan dan peralatan, biaya perawatan kendaraan, biaya pemasaran dan sumbangan desa. Biaya tetap yang dihitung selama satu tahun disajikan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Biaya Tetap Usaha Pemotongan Ayam Di Kabupaten Jember Dalam Bentuk Rupiah Dan Persentase Selama Satu Tahun

No	Nama	Penyusutan Bangunan dan Peralatan (Rp)	(%)	Perawatan Kendaraan (Rp)	(%)	Biaya Pemasaran (Rp)	(%)	Sumbangan Desa (Rp)	(%)	Total Biaya Tetap (Rp)
1	Nawawi	5.761.667	64,3	500.000	5,6	1.800.000	20,1	900.000	10,0	8.961.667
2	Sasmito	2.809.643	28,8	1.000.000	10,3	5.040.000	51,7	900.000	9,2	9.749.643
3	Ma'fud	2.775.167	29,2	500.000	5,3	5.040.000	53,0	1.200.000	12,6	9.515.167
4	Abdullah	2.600.064	26,8	500.000	5,2	5.400.000	55,7	1.200.000	12,4	9.700.064
5	Yuyun	3.015.000	27,5	1.000.000	9,1	5.760.000	52,5	1.200.000	10,9	10.975.000
6	Yaman	2.591.725	26,2	1.000.000	10,1	5.400.000	54,6	900.000	9,1	9.891.725
7	Samsul	2.462.500	41,9	-	0,0	2.520.000	42,8	900.000	15,3	5.882.500
8	Budi	3.226.667	28,8	1.000.000	8,9	5.760.000	51,5	1.200.000	10,7	11.186.667
9	Rani	3.398.333	31,8	1.000.000	9,3	5.400.000	50,5	900.000	8,4	10.698.333
10	Sugeng	3.618.846	34,9	500.000	4,8	5.040.000	48,7	1.200.000	11,6	10.358.846
11	Hamdi	3.543.333	28,4	3.000.000	24,0	5.040.000	40,4	900.000	7,2	12.483.333
12	Mursidi	4.712.381	37,2	1.000.000	7,9	5.760.000	45,5	1.200.000	9,5	12.672.381
13	Ilung	4.064.615	77,2	-	0,0	-	0,0	1.200.000	22,8	5.264.615
14	Solikin	4.245.833	24,6	4.000.000	23,2	8.100.000	47,0	900.000	5,2	17.245.833
Total		48.825.774	507,6	15.000.000	123,7	66.060.000	613,7	14.700.000	155,0	144.585.774
Rata-rata		3.487.555	36,3	1.071.429	8,8	4.718.571	43,8	1.050.000	11,1	10.327.555

Sumber: Data Primer Diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 4.9 biaya tetap terbesar yang dikeluarkan oleh usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember adalah biaya pemasaran yaitu sebesar 44% dan disusul dengan biaya penyusutan bangunan dan peralatan sebesar 36%. Rata-rata biaya tetap sebesar Rp 10.327.555/tahun atau Rp 860.630/bulan atau Rp 28.688/hari. Bapak Samsul dan Bapak Ilung tidak mengeluarkan biaya untuk perawatan kendaraan dikarenakan tidak menggunakan kendaraan untuk melakukan usaha pemotongan ayam. Bapak Ilung juga tidak mengeluarkan biaya pemasaran karena lokasi pemasaran berada di lingkungan tempat tinggal sehingga tidak ada biaya pemasaran.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember meliputi biaya pembelian ayam, gas, listrik, tenaga kerja, BBM, dan plastik. Biaya variabel yang dihitung selama satu tahun disajikan pada Tabel 4.10.

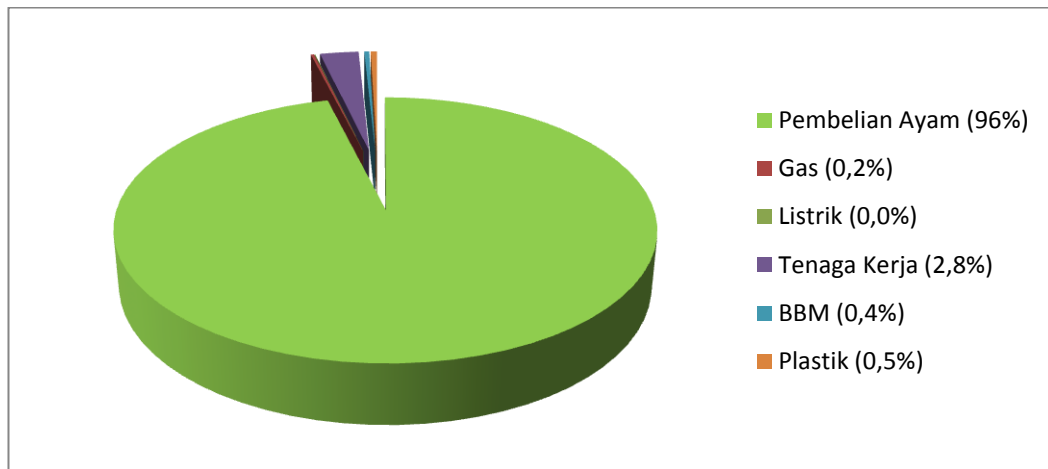
Tabel 4.10 Biaya Variabel Usaha Pemotongan Ayam Di Kabupaten Jember Dalam Bentuk Rupiah Dan Persentase Selama Satu Tahun

Nama	Pembelian Ayam (000) (Rp)	(%)	Gas (000) (Rp)	(%)	Listrik (000) (Rp)	(%)	Tenaga kerja (000) (Rp)	(%)	BBM (000) (Rp)	(%)	Plastik (000) (Rp)	(%)	Total Biaya Variabel (000) (Rp)
Nawawi	2.085.750	96,4	5.280	0,2	270	0,01	59.700	2,8	3.840	0,2	9.450	0,4	2.164.290
Sasmito	2.155.140	94,9	7.680	0,3	635	0,03	83.400	3,7	9.840	0,4	13.500	0,6	2.270.195
Ma'fud	2.190.672	95,4	7.200	0,3	635	0,03	72.600	3,2	12.480	0,5	11.700	0,5	2.295.287
Abdullah	2.176.416	95,9	4.320	0,2	635	0,03	66.750	2,9	9.600	0,4	11.700	0,5	2.269.421
Yuyun	2.483.100	96,8	5.190	0,2	635	0,02	46.950	1,8	15.360	0,6	13.500	0,5	2.564.735
Yaman	2.475.000	95,5	7.200	0,3	635	0,02	84.300	3,3	12.480	0,5	11.700	0,5	2.591.315
Samsul	2.736.504	97,3	4.620	0,2	2.470	0,09	51.500	1,8	-	0,0	18.000	0,6	2.813.094
Budi	2.710.920	96,7	7.200	0,3	635	0,02	56.850	2,0	15.360	0,5	13.500	0,5	2.804.465
Rani	2.730.600	95,5	6.960	0,2	635	0,02	99.000	3,5	12.480	0,4	10.800	0,4	2.860.475
Sugeng	3.008.252	96,5	8.207	0,3	2.470	0,08	77.850	2,5	6.720	0,2	12.870	0,4	3.116.369
Hamdi	3.109.200	96,5	4.410	0,1	635	0,02	84.000	2,6	12.480	0,4	12.780	0,4	3.223.505
Mursidi	3.474.846	95,7	10.200	0,3	2.470	0,07	119.250	3,3	12.480	0,3	10.920	0,3	3.630.166
Ilung	4.277.160	96,0	10.152	0,2	935	0,02	145.500	3,3	4.080	0,1	19.800	0,4	4.457.627
Solikin	5.397.840	96,2	13.152	0,2	280	0,00	158.400	2,8	24.240	0,4	19.050	0,3	5.612.962
Total	41.011.400	1345	101.771	3,4	13.975	0,47	1.206.050	39,4	151.440	5,1	189.270	6,4	42.673.906
Rata-rata	2.929.358	96,1	7.269	0,2	998	0,03	86.146	2,8	10.817	0,4	13.519	0,5	3.048.136

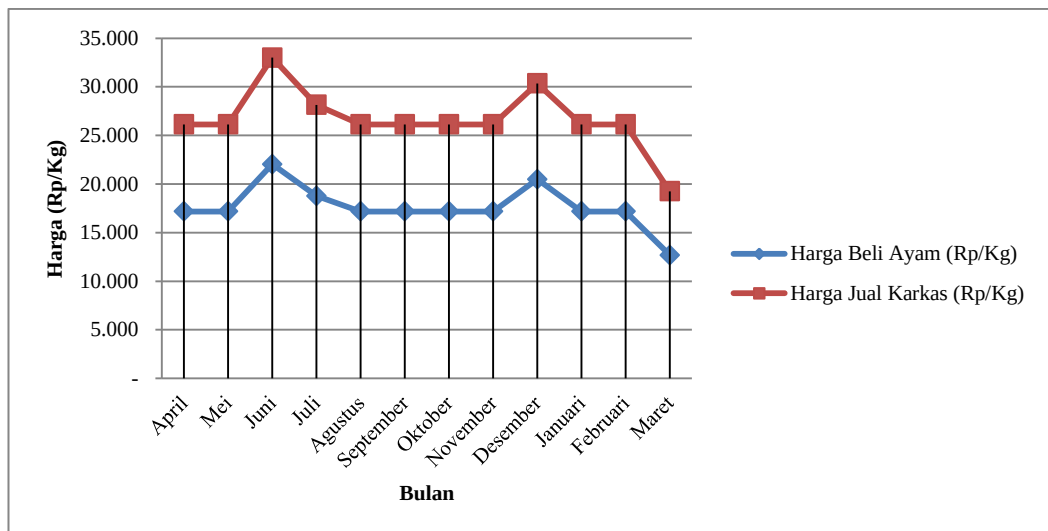
Sumber: Data Primer Diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 4.10 rata-rata biaya variabel yaitu Rp 3.048.136.000/tahun atau Rp 254.011.333/bulan atau Rp 8.467.044/hari. Bapak Samsul tidak mengeluarkan biaya untuk Bahan Bakar Minyak dikarenakan mesin pencabut bulu menggunakan listrik dan tidak menggunakan kendaraan untuk kegiatan pemasaran. Usaha pemotongan ayam yang memiliki biaya variabel terbesar adalah usaha milik bapak Solikin dikarenakan volume produksinya paling tinggi yaitu rata-rata 800 Kg/hari.

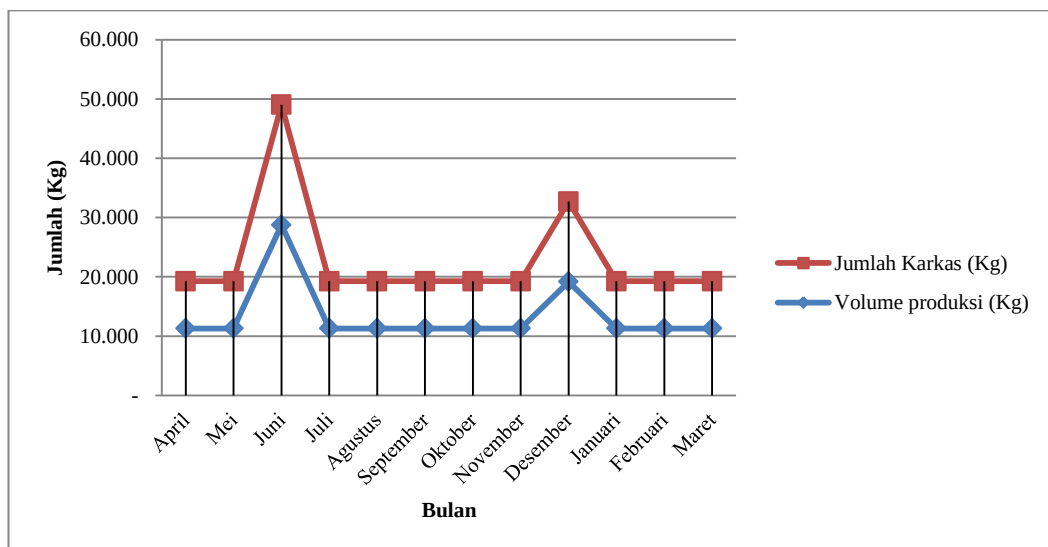
Berdasarkan Gambar 4.1 biaya variabel terbesar yang dikeluarkan oleh usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember yaitu biaya pembelian ayam sebesar 96,1% dan disusul dengan biaya tenaga kerja sebesar 2,8%. Biaya pembelian ayam dipengaruhi oleh harga beli ayam dan volume produksi. Berdasarkan Gambar 4.2 dan Gambar 4.3 harga beli ayam dan volume produksi mengalami peningkatan tertinggi pada bulan Juni yaitu ketika bulan puasa, hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.



Gambar 4.1 Grafik Biaya Variabel Usaha Pemotongan Ayam



Gambar 4.2 Grafik Harga Beli Ayam dan Harga Jual Karkas



Gambar 4.3 Volume Produksi dan Jumlah Karkas

4.1.5 Penerimaan

Penerimaan dari usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember selama satu tahun merupakan hasil dari penjualan daging ayam, kepala dan leher, ceker, ampelo, hati dan usus serta jasa pemotongan ayam. Penerimaan usaha pemotongan ayam tersebut tercantum pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Penerimaan Usaha Pemotongan Ayam Di Kabupaten Jember Selama Satu Tahun

Nama	Karkas (Rp)	Kepala + Ceker (Rp)	Ampela + Hati (Rp)	Usus (Rp)	Jasa Pemotongan (Rp)	Total (Rp)
Nawawi	2.201.472.000	110.250.000	112.500.000	33.075.000	53.700.000	2.510.997.000
Sasmito	2.311.545.600	137.592.000	117.000.000	34.398.000	-	2.600.535.600
Ma'fud	2.347.107.840	116.424.000	118.800.000	34.927.200	-	2.617.259.040
Abdullah	2.321.960.256	116.424.000	118.800.000	31.434.480	-	2.588.618.736
Yuyun	2.641.766.400	132.300.000	135.000.000	37.705.500	-	2.946.771.900
Yaman	2.667.168.000	132.300.000	135.000.000	35.721.000	-	2.970.189.000
Samsul	2.888.331.264	144.648.000	147.600.000	32.545.800	36.000.000	3.249.125.064
Budi	2.884.859.712	159.112.800	147.600.000	39.054.960	-	3.230.627.472
Rani	2.916.103.680	173.577.600	147.600.000	43.394.400	-	3.280.675.680
Sugeng	3.197.252.822	162.282.120	124.195.500	38.947.709	-	3.522.678.151
Hamdi	3.300.937.920	217.089.600	170.400.000	50.097.600	-	3.738.525.120
Mursidi	3.698.621.136	188.512.800	144.270.000	45.243.027	-	4.076.647.008
Ilung	4.527.835.200	232.848.000	178.200.000	59.376.240	43.200.000	5.041.459.440
Solikin	5.749.228.800	289.704.000	228.600.000	71.688.960	-	6.348.221.760
Total	43.654.190.630	2.322.064.920	2.025.565.500	587.609.921	132.900.000	48.722.330.971
Rata-rata	3.118.156.474	165.861.780	144.683.250	41.972.137	9.492.857	3.480.166.498

Sumber: Data Primer Diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 4.11 penerimaan usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember terbesar berasal dari penjualan karkas. Rata-rata penerimaan sebesar Rp 3.479.620.069/tahun atau Rp 289.968.339/bulan atau Rp 9.665.611/hari. Penerimaan tertinggi terdapat pada usaha pemotongan milik Bapak Solikin yaitu sebesar Rp 6.348.221.760 dan penerimaan terendah pada usaha pemotongan milik Bapak Nawawi sebesar Rp 2.511.447.000. Terdapat tiga usaha pemotongan yang memperoleh penerimaan dari jasa pemotongan yaitu usaha pemotongan milik Bapak Nawawi, Bapak Samsul dan Bapak Ilung. Jasa pemotongan hanya menerima pemotongan untuk ayam kampung dan pengguna jasa pemotongan sudah menjadi pelanggan yang menggunakan jasa pemotongan setiap hari.

Penerimaan yang diperoleh dari penjualan karkas dipengaruhi oleh harga jual karkas dan jumlah karkas. Berdasarkan Gambar 4.2 dan Gambar 4.3 harga jual karkas dan jumlah karkas mengalami peningkatan tertinggi pada bulan Juni yaitu ketika bulan puasa, hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.

4.1.6 Keuntungan dan Profitabilitas

Keuntungan diperoleh dari pengurangan antara total penerimaan dengan total biaya dan profitabilitas diperoleh dari perbandingan antara keuntungan dengan total biaya dalam bentuk persentase. Keuntungan dan profitabilitas usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember selama satu tahun disajikan pada Tabel 4.12.

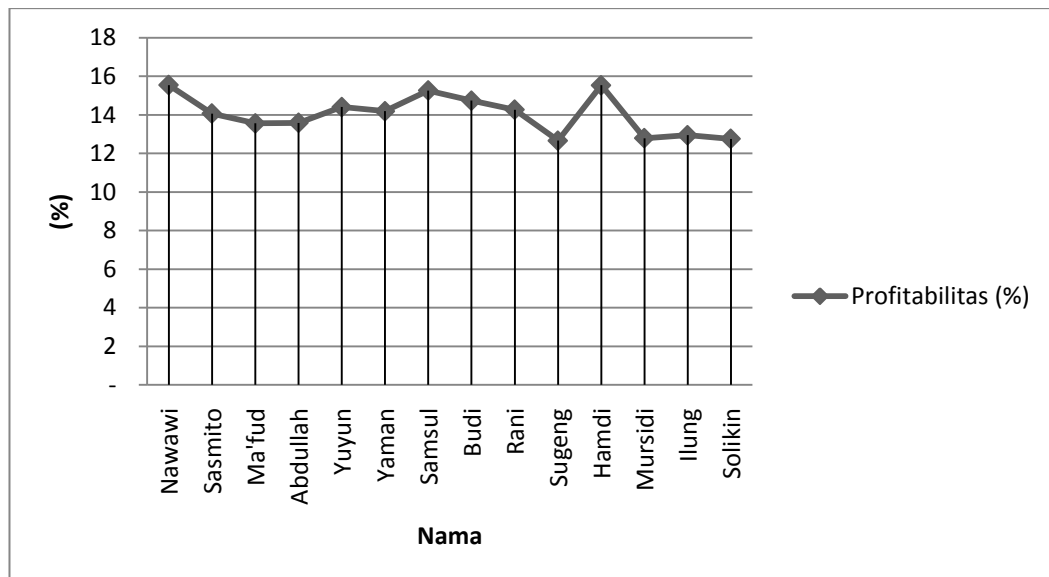
Tabel 4.12 Keuntungan dan Profitabilitas Usaha Pemotongan Ayam Di Kabupaten Jember Selama Satu Tahun

Nama	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keuntungan (Rp)	Profitabilitas (%)
Nawawi	2.510.997.000	2.173.251.667	337.745.333	16
Sasmito	2.600.535.600	2.279.944.643	320.590.957	14
Ma'fud	2.617.259.040	2.304.802.167	312.456.873	14
Abdullah	2.588.618.736	2.279.121.064	309.497.672	14
Yuyun	2.946.771.900	2.575.710.000	371.061.900	14
Yaman	2.970.189.000	2.601.206.725	368.982.275	14
Samsul	3.249.125.064	2.818.976.500	430.148.564	15
Budi	3.230.627.472	2.815.651.667	414.975.805	15
Rani	3.280.675.680	2.871.173.333	409.502.347	14
Sugeng	3.522.678.151	3.126.728.496	395.949.655	13
Hamdi	3.738.525.120	3.235.988.333	502.536.787	16
Mursidi	4.076.647.008	3.642.838.381	433.808.627	12
Ilung	5.041.459.440	4.462.891.615	578.567.825	13
Solikin	6.348.221.760	5.630.207.833	718.013.927	13
Total	48.722.330.971	42.818.492.424	5.903.838.547	195
Rata-rata	3.480.166.498	3.058.463.745	421.702.753	14

Sumber: Data Primer Diolah (2017)

Rata-rata keuntungan yang diperoleh usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember adalah Rp 421.156.325/tahun atau Rp 35.096.360/bulan atau Rp 1.169.878/hari. Rata-rata Profitabilitas usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember selama satu tahun sebesar 14%. Keuntungan tertinggi di dapat oleh Bapak

Solikin yaitu Rp 718.013.927, sedangkan terendah didapat oleh usaha pemotongan ayam milik Bapak Abdullah yaitu Rp 309.497.672.



Gambar 4.4 Grafik Profitabilitas Usaha Pemotongan Ayam

Berdasarkan Gambar 4.2 profitabilitas usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember terbesar diperoleh Bapak Nawawi dan Bapak Hamdi yaitu sebesar 16% sedangkan yang terendah adalah usaha pemotongan ayam milik Bapak Mursidi yaitu 12%.

4.1.7 Analisis Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember dinilai berdasarkan aspek finansial yang dianalisis selama lima tahun yaitu mulai tahun 2015 – 2019 dengan suku bunga tahun 2015 sebesar 12%. Kelayakan usaha dianalisis menggunakan NPV, IRR, *B/C Ratio*, *Payback Periode* (PBP) dan *Break Even Proint* (BEP). Perhitungan BEP didasarkan pada BEP harga dan BEP produksi yang dianalisis selama satu bulan. Hasil analisis kelayakan usaha pada usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Analisis Kelayakan Usaha Pemotongan Ayam Di Kabupaten Jember Selama Lima Tahun

Nama	NPV (Rp)	IRR (%)	B/C	PBP (Tahun)	BEP Harga (Rp)	BEP Produksi (Kg/Bulan)	Layak / Tidak Layak Usaha
Nawawi	857.183.910	155	1,10	0,11	25.597	5.210	Layak Usaha
Sasmito	762.788.962	129	1,09	0,14	26.005	5.401	Layak Usaha
Ma'fud	717.266.896	127	1,08	0,12	25.920	5.466	Layak Usaha
Abdullah	739.485.571	131	1,09	0,12	25.505	5.482	Layak Usaha
Yuyun	906.983.063	139	1,09	0,13	25.193	6.153	Layak Usaha
Yaman	915.967.569	145	1,09	0,10	25.667	6.151	Layak Usaha
Samsul	1.140.920.728	178	1,11	0,04	25.284	6.752	Layak Usaha
Budi	1.016.354.631	140	1,09	0,13	25.262	6.746	Layak Usaha
Rani	1.006.891.007	140	1,09	0,11	25.995	6.811	Layak Usaha
Sugeng	913.794.311	119	1,08	0,10	25.261	7.939	Layak Usaha
Hamdi	1.294.926.806	162	1,11	0,06	25.469	8.294	Layak Usaha
Mursidi	957.385.655	105	1,07	0,13	25.546	9.526	Layak Usaha
Ilung	1.318.374.054	115	1,08	0,08	25.468	12.441	Layak Usaha
Solikin	1.624.546.812	112	1,08	0,06	25.288	16.471	Layak Usaha
Total	14.172.869.975	1896	15,24	1,43	357.459	108.842	
Rata-rata	1.012.347.855	135	1,09	0,10	25.533	7.774	

Sumber: Data Primer Diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 4.13 usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember layak untuk dilakukan. Hasil analisis menunjukkan rata-rata NPV sebesar Rp 1.012.347.855, IRR 135%, B/C 1,09, PBP 0,1 tahun, BEP Harga Rp 25.533, dan BEP produksi 7.774 Kg/bulan. Nilai NPV tertinggi yaitu usaha pemotongan ayam milik Bapak Solikin sebesar Rp 1.624.546.812. Nilai IRR terbesar di dapat oleh usaha pemotongan ayam milik Bapak Hamdi yaitu 162%. Nilai B/C tertinggi yaitu 1,11 diperoleh usaha pemotongan milik Bapak Samsul dan Bapak Hamdi. Nilai Payback Period terbesar didapat oleh usaha pemotongan ayam milik Bapak Samsul yaitu 0,04 tahun atau 0,48 bulan atau 15 hari.

4.1.8 Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember dilakukan menggunakan penilaian kelayakan usaha berdasarkan aspek finansial dengan dua skenario. Skenario 1 adalah kenaikan harga bahan baku yaitu ayam ras pedaging atau *broiler* yang dapat disebabkan oleh kelangkaan yang terjadi di pasar. Skenario 2 adalah penurunan harga jual karkas yang menyebabkan

penerimaan juga menurun. Hasil analisis sensitivitas dapat dilihat pada Tabel 4.14 dan Tabel 4.15.

Tabel 4.14 Analisis Sensitivitas Skenario 1 Kenaikan Harga Beli Ayam

Nama	Kenaikan (%)	NPV (Rp)	IRR (%)	B/C	PBP (tahun)	BEP Harga (Rp)	BEP Produksi (Kg/Bulan)
Nawawi	1,6	471.624.388	90	1,07	0,18	25.989	5.290
Sasmito	2,0	435.181.367	78	1,06	0,23	26.492	5.502
Ma'fud	2,3	356.345.710	69	1,05	0,22	26.484	5.585
Abdullah	2,0	392.800.863	75	1,06	0,21	25.990	5.586
Yuyun	3,3	438.530.284	72	1,06	0,24	25.993	6.349
Yaman	3,4	451.874.123	76	1,06	0,18	26.491	6.348
Samsul	2,8	578.311.538	95	1,07	0,08	25.970	6.935
Budi	3,0	507.767.093	75	1,06	0,24	25.989	6.940
Rani	2,0	572.338.758	84	1,07	0,19	26.486	6.939
Sugeng	3,0	462.542.164	66	1,05	0,19	25.988	8.167
Hamdi	2,1	812.228.249	105	1,08	0,10	25.981	8.461
Mursidi	1,8	537.487.075	64	1,05	0,21	25.983	9.688
Ilung	2,1	849.717.908	78	1,06	0,12	25.980	12.691
Solikin	2,8	1.065.472.118	76	1,05	0,09	25.967	16.913
Total	34,2	7.932.221.638	1101	14,85	2,47	365.781	111.394
Rata-rata	2,4	566.587.260	79	1,06	0,18	26.127	7.957

Sumber: Data Primer Diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 4.14 usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember tetap layak dilakukan pada kenaikan harga beli bahan baku yaitu ayam ras pedaging atau *broiler* hingga 2,4%. Usaha pemotongan ayam yang paling sensitif terhadap kenaikan harga beli ayam yaitu usaha Bapak Nawawi. Usaha pemotongan ayam milik Bapak Nawawi tetap layak dilakukan pada saat terjadi kenaikan harga ayam maksimal 1,6%.

Tabel 4.15 Analisis Sensitivitas Skenario 2 Penurunan Harga Jual Karkas

Nama	Penurunan (%)	NPV (Rp)	IRR (%)	B/C	PBP (tahun)	BEP Harga (Rp)	BEP Produksi (Kg/Bulan)
Nawawi	1,5	474.224.666	92	1,08	0,18	25.597	5.289
Sasmito	1,8	440.371.097	80	1,07	0,23	26.005	5.500
Ma'fud	2,1	404.023.480	77	1,06	0,20	25.920	5.583
Abdullah	1,8	399.545.033	77	1,06	0,00	25.505	5.582
Yuyun	3,0	449.032.932	75	1,06	0,24	25.193	6.344
Yaman	3,1	457.787.870	79	1,06	0,18	25.667	6.348
Samsul	2,7	578.425.147	97	1,07	0,08	25.284	6.939
Budi	2,8	512.526.932	77	1,06	0,24	25.262	6.940
Rani	1,8	579.756.785	86	1,07	0,19	25.995	6.936
Sugeng	2,8	468.143.682	68	1,05	0,19	25.261	8.167
Hamdi	2,0	813.597.620	106	1,08	0,10	25.469	8.464
Mursidi	1,7	539.294.129	65	1,05	0,21	25.546	9.691
Ilung	2,0	851.771.964	79	1,06	0,12	25.468	12.695
Solikin	2,6	1.078.846.984	78	1,06	0,09	25.288	16.910
Total	31,7	8.047.348.320,9	1133	14,89	2,23	357.459	111.388
Rata-rata	2,3	574.810.594,4	81	1,06	0,16	25.533	7.956

Sumber: Data Primer Diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 4.15 usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember tetap layak dilakukan pada penurunan harga jual karkas hingga 2,3%. Usaha pemotongan ayam yang paling sensitif terhadap penurunan harga jual karkas adalah usaha Bapak Nawawi. Usaha pemotongan ayam milik Bapak Nawawi tetap layak dilakukan pada saat terjadi penurunan harga jual karkas maksimal 1,5%.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Profitabilitas

a. Biaya Produksi

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah dan tidak tergantung pada jumlah barang yang diproduksi. Biaya tetap usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember meliputi biaya penyusutan bangunan dan peralatan, perawatan kendaraan, biaya pemasaran dan sumbangan desa. Berdasarkan Tabel 4.9 biaya tetap usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember selama 12 bulan sebesar 0,35% dari total biaya produksi atau Rp 66/Kg.

Persentase biaya tetap sebesar 0,35% lebih kecil dibandingkan dengan hasil penelitian Utami dan Harini (2007) yaitu biaya tetap usaha pemotongan sapi potong di RPH Aneka Wirausaha Kabupaten Demak sebesar 2,36%. Perbedaan tersebut terjadi karena besarnya biaya tetap yang dikeluarkan tidak sama. Namun jika dibandingkan dengan biaya produksi, biaya tetap usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember maupun biaya tetap usaha pemotongan sapi potong di RPH Kabupaten Demak menempati bagian terkecil dari total biaya yang dikeluarkan usaha pemotongan untuk memproduksi.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dipengaruhi oleh volume produksi. Biaya variabel usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember meliputi biaya pembelian ayam, gas, listrik, tenaga kerja, BBM dan plastik. Berdasarkan Tabel 4.9 biaya variabel usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember selama 12 bulan sebesar 99,65% dari total biaya produksi. Biaya variabel terbesar adalah biaya pembelian ayam dan biaya tenaga kerja yaitu 95,8% dan 2,8% dari total biaya produksi. Rata-rata biaya variabel sebesar Rp 18.000/Kg dengan rata-rata harga beli ayam adalah Rp 17.200/Kg dan biaya tenaga kerja sebesar Rp 500/Kg/orang.

Biaya pembelian ayam dipengaruhi oleh harga beli ayam dan volume produksi. Harga ayam di Kabupaten Jember mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak dapat diprediksi, yang dipengaruhi oleh ketersediaan ayam.

Peningkatan harga ayam terjadi ketika ketersediaan ayam menurun dan permintaan meningkat yang terjadi pada bulan puasa, hari besar nasional dan hari besar keagamaan. Volume produksi adalah jumlah ayam yang dipotong dalam satuan kilogram yang dipengaruhi oleh jumlah permintaan.

Jumlah permintaan dipengaruhi oleh harga barang tersebut, jumlah pembeli, besarnya penghasilan, harga barang lain, pengaruh musim dan harapan tentang masa depan (Hanafie, 2010). Volume produksi usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember disesuaikan dengan jumlah permintaan yang sebagian besar dipengaruhi oleh jumlah pembeli dan pengaruh musim. Jika volume produksi melebihi jumlah dan kemampuan pembeli serta tidak memperhatikan musim maka akan ada produk yang tidak laku dijual. Rata-rata volume produksi usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember selama 12 bulan berdasarkan Lampiran 2 Tabel 7 sebesar 160.761 Kg atau 13.397 Kg/bulan atau 447 Kg/hari.

Tenaga kerja yang digunakan oleh usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember rata-rata menggunakan sistem borongan, dengan gaji atau upah dibayarkan setiap hari. Besarnya gaji disesuaikan dengan volume produksi. Jika volume produksi meningkat maka gaji yang diberikan juga meningkat. Selain itu jika peningkatan volume produksi tinggi, seperti pada bulan Juni, jumlah tenaga kerja yang digunakan juga bertambah.

Berdasarkan Gambar 4.2 dan Gambar 4.3 diasumsikan bahwa harga ayam dan volume produksi meningkat pada bulan Juni dan Desember. Peningkatan harga beli dan volume produksi pada bulan Juni terjadi ketika bulan puasa, hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, sedangkan pada bulan Desember terjadi ketika hari besar nasional, hari besar keagamaan dan acara adat atau kebudayaan seperti hari kemerdekaan, Natal, tahun baru, dan Maulid Nabi.

Berdasarkan hasil penelitian Utami dan Harini (2007), biaya variabel usaha pemotongan sapi potong di RPH Aneka Wirausaha Kabupaten Demak sebesar 97,64% dari biaya produksi. Biaya terbesar dari biaya variabel yaitu biaya pembelian bahan baku atau sapi potong sebesar 95,6% dari biaya produksi. Persentase biaya pembelian bahan baku usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember dan di RPH Aneka Wirausaha Kabupaten Demak relatif sama. Hal ini

berarti bahwa biaya terbesar dari usaha pemotongan adalah biaya pembelian bahan baku.

b. Penerimaan

1. Jumlah produk

Jumlah karkas, kepala, ceker, dan usus dijual berdasarkan satuan kilogram, ampela dan hati dijual dalam satuan biji, dan jasa pemotongan dihitung berdasarkan jumlah ekor. Berdasarkan hasil survei Widaningsih (2014), bahwa semakin besar bobot ayam, maka persentase karkas akan semakin tinggi. Bobot ayam rata-rata di Kabupaten Jember adalah 1,9-2,1 Kg/ekor dengan persentase karkas sekitar 72% dari bobot hidup, kepala dan ceker sebesar 10% dari bobot hidup dan usus sekitar 1,5% dari bobot hidup.

2. Harga jual

Harga jual karkas dipengaruhi oleh harga beli ayam, jika harga beli ayam mengalami kenaikan maka harga jual karkas juga akan naik, dan begitu sebaliknya. Berdasarkan Gambar 4.2 harga jual karkas mengalami kenaikan pada bulan Juni dan Desember yaitu ketika terjadi kenaikan harga beli ayam. Harga jual kepala dan ceker, ampela dan hati serta usus tetap dan tidak dipengaruhi oleh harga beli ayam. Berdasarkan Lampiran 3 rata-rata harga jual karkas yaitu Rp 26.658/Kg, kepala dan ceker Rp 10.571/Kg, usus Rp 18.071/kg, ampela dan hati Rp 1.857/biji.

3. Total Penerimaan

Total penerimaan usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember merupakan sejumlah uang yang diperoleh dari kegiatan penjualan karkas ayam, kepala, ceker, ampela, hati, usus, dan jasa pemotongan. Penerimaan dipengaruhi oleh jumlah produk yang dihasilkan dan harga jual. Rata-rata total penerimaan usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember pada Tabel 4.11 selama 12 bulan yaitu Rp 3.480.166.498, sedangkan rata-rata penerimaan perbulan sebesar Rp 232.907.917 atau Rp 7.763.597/hari.

Menurut hasil penelitian Gumilar (2014) penerimaan RPA pola kemitraan di Kabupaten Lombok Timur yaitu Rp 19.200.000/hari, lebih besar jika dibandingkan dengan penerimaan yang didapat oleh usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember. Perbedaan penerimaan dapat terjadi karena jumlah produk yang dihasilkan dan harga jual yang berbeda.

c. Keuntungan (*Profit*) dan Profitabilitas

1. Keuntungan (*Profit*)

Keuntungan yang diperoleh oleh usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember berdasarkan Tabel 4.12 setiap bulan sebesar Rp 35.141.896 atau sebesar Rp 2.623/kg. Keuntungan yang diperoleh usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember relatif lebih rendah dibandingkan dengan penelitian Gumilar (2014) yang menyatakan bahwa keuntungan yang diperoleh pada volume produksi 1.100 kg/hari sebesar Rp 3.313.695 atau Rp 3.012/kg. Penyebab perbedaan keuntungan yang diperoleh karena adanya perbedaan tempat dan waktu penelitian sehingga menyebabkan perbedaan harga beli bahan baku yaitu ayam ras pedaging atau *broiler* dan harga jual.

2. Profitabilitas

Profitabilitas yang diperoleh oleh usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember berdasarkan Tabel 4.12 selama 12 bulan sebesar 14%. Profitabilitas usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember yang diperoleh relatif lebih kecil dibandingkan dengan hasil penelitian Gumilar (2014) bahwa profitabilitas RPA pola kemitraan di Kabupaten Lombok Timur sebesar 21%. Menurut hasil penelitian Utami dan Harini (2007) yaitu profitabilitas usaha pemotongan sapi potong di RPH Aneka Wirausaha Kabupaten Demak sebesar 21%. Selisih profitabilitas tersebut disebabkan oleh waktu dan tempat penelitian yang berbeda, yang dapat mempengaruhi harga jual, harga beli baku serta volume produksi, yang berpengaruh terhadap keuntungan.

Angka profitabilitas usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember lebih besar dari suku bunga deposito Bank BRI dan BNI yaitu 6,75%. Hal tersebut

berarti bahwa uang yang digunakan untuk usaha pemotongan ayam relatif memberi keuntungan yang menjanjikan daripada uang hanya disimpan di Bank.

4.2.2 Analisis Kelayakan Usaha

1. *Net Present Value* (NPV)

NPV adalah nilai sekarang yang akan diperoleh dimasa mendatang dari selisih antara keuntungan dengan modal (biaya investasi dan biaya produksi bulan pertama), yang akan diperoleh selama umur analisis dan telah dikalikan dengan suku bunga. Berdasarkan Tabel 4.13 nilai NPV dari 14 usaha pemotongan Ayam di Kabupaten Jember menunjukkan hasil yang layak, karena nilai $NPV > 0$ dengan rata-rata Rp 1.012.347.855. Artinya dari modal yang dikeluarkan, yaitu rata-rata Rp 231.980.893, selama lima tahun akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 1.012.347.855.

Nilai NPV usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember lebih rendah dibandingkan dengan hasil penelitian Magistasari (2003) yaitu nilai NPV RPA X di Kabupaten Bogor sebesar Rp 2.982.613.986. Menurut Supraba (2015) RPA skala kecil di Kabupaten Sleman memiliki nilai NPV Rp 4.266.097.278. Perbedaan nilai NPV dapat disebabkan waktu, tempat dan tahun analisis penelitian yang berbeda, yang dapat mengakibatkan perbedaan keuntungan dan biaya.

2. Internal Rate of Return (IRR)

IRR digunakan untuk mencari tingkat bunga maksimum yang dapat dibayar oleh suatu usaha untuk biaya yang digunakan. Berdasarkan Tabel 4.13 nilai IRR dari 14 usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember menunjukkan hasil yang layak karena nilai IRR lebih besar dari suku bunga (12%), yaitu 135%. Artinya tingkat bunga maksimum yang dapat dibayar oleh usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember sekitar 135%.

Nilai IRR lebih besar dibandingkan dengan hasil penelitian Magistasari (2003) yaitu nilai IRR RPA Y di Kabupaten Bogor sebesar 50,76%. Menurut Supartono (2013), nilai IRR usaha pemotongan ayam tradisional di Daerah

Istimewa Yogyakarta, yaitu sebesar 52,9%. Perbedaan nilai IRR dapat disebabkan waktu, tempat dan tahun analisis penelitian yang berbeda, yang dapat mengakibatkan perbedaan biaya, keuntungan dan suku bunga yang dipakai. Menurut Subagyo (2008) nilai IRR dipengaruhi oleh faktor waktu dan lamanya tahun analisis yang dapat mempengaruhi nilai uang dan menyebabkan perbedaan tingkat suku bunga.

3. *Benefit Cost Rasio (B/C)*

B/C adalah besarnya penerimaan tambahan pada setiap tambahan biaya yang dikeluarkan sebesar satu satuan. Berdasarkan Tabel 4.13 nilai B/C dari 14 usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember menunjukkan hasil yang layak karena karena nilai $B/C > 1$, dengan rata-rata 1,09. Artinya setiap Rp 100 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 109.

Nilai B/C usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember relatif sama dengan nilai B/C usaha pemotongan ayam tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu sebesar 1,10 (Supartono dkk., 2013). Menurut Magistasari (2013) nilai B/C yang diperoleh RPA Z di Kabupaten Bogor sebesar 1,13.

4. *Payback Period PBP*

PBP digunakan untuk mengetahui jangka waktu pengembalian investasi dengan menggunakan keuntungan yang diperoleh suatu usaha. Berdasarkan Tabel 4.13 rata-rata nilai PBP pada 14 usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember yaitu 0,1 tahun atau 1,2 bulan atau 36 hari. Artinya biaya investasi yang dikeluarkan oleh usaha pemotongan ayam dapat dikembalikan dalam waktu 36 hari. Nilai PBP tersebut lebih kecil dari periode analisisnya yaitu 5 tahun ($PBP < 5$), sehingga usaha ini layak untuk dilanjutkan.

5. *Break Even Point (BEP)*

BEP menggambarkan kondisi penjualan produk (harga jual dan jumlah produksi) pada titik impas yang artinya tidak untung dan tidak rugi. Suatu usaha dapat memperoleh keuntungan jika kondisi penjualan produk melampaui titik

impas. Nilai BEP harga dihitung dari perbandingan total biaya per bulan dengan jumlah karkas yang dihasilkan selama satu bulan, sedangkan BEP produksi diperoleh dari perbandingan total biaya perbulan dengan harga jual karkas.

Usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember layak untuk dilakukan karena harga jual karkas dan jumlah karkas yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai BER harga dan BEP produksi. Berdasarkan Tabel 4.13 rata-rata hasil perhitungan BEP harga yaitu Rp 25.533/kg dan BEP produksi sebesar 7.774 kg/bulan. Artinya harga jual karkas dan jumlah karkas yang dihasilkan harus melebihi nilai tersebut untuk memperoleh keuntungan.

Nilai BEP hasil penelitian Gumilar (2014) di RPA Kabupaten Lombok Timur sebesar Rp 26.477 lebih besar dibandingkan nilai BEP usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena perbedaan tempat dan waktu penelitian yang mengakibatkan harga beli, harga jual dan volume produksi berbeda.

4.2.3 Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas dilakukan untuk menguji seberapa sensitif atau peka usaha yang dilaksanakan terhadap perubahan yang akan terjadi di masa depan. Analisis ini bertujuan untuk mencari perubahan maksimum yang dapat ditolerir agar usaha tetap menguntungkan dan layak untuk dilakukan. Perubahan yang sering terjadi di usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember adalah naik turunnya harga beli ayam ras pedaging atau *broiler* yang tidak dapat diprediksi dengan tepat yang disebabkan karena ketersediaan ayam yang menurun. Perubahan harga beli ayam ras pedaging atau *broiler* mengakibatkan perubahan harga jual karkas.

Berdasarkan hal tersebut maka analisis sensitivitas usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember menggunakan dua skenario. Skenario 1 adalah kenaikan harga beli ayam *broiler* yang dapat disebabkan oleh kelangkaan dan skenario 2 adalah penurunan harga jual karkas. Pada analisis ini faktor lain selain harga beli ayam dan harga jual karkas dianggap tetap dan dalam keadaan normal.

Berdasarkan Tabel 4.14 usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember tetap layak dilakukan pada kenaikan harga beli ayam ras pedaging atau *broiler* hingga 2%. Apabila kenaikan harga beli ayam lebih dari 2% mengakibatkan nilai $B/C < 1$ dan BEP harga maupun produksi lebih tinggi daripada yang terjadi di usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember, sehingga berdasarkan nilai B/C dan BEP dapat dikatakan usaha tersebut tidak layak dilakukan atau mengalami kerugian.

Berdasarkan Tabel 4.15 usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember tetap layak dilakukan pada penurunan harga jual karkas hingga 2%. Apabila penurunan harga jual karkas lebih dari 2% mengakibatkan nilai $B/C < 1$ dan BEP harga maupun produksi lebih tinggi daripada yang terjadi di usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember, sehingga berdasarkan nilai B/C dan BEP dapat dikatakan usaha tersebut tidak layak dilakukan atau mengalami kerugian.

Berdasarkan hasil analisis sensitifitas dapat dikatakan bahwa usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember sensitif terhadap kenaikan harga beli ayam dan penurunan harga jual karkas sebesar 2%. Usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember lebih sensitif terhadap kenaikan harga ayam dan penurunan harga jual yaitu sebesar 2% dibandingkan hasil penelitian Magistasari (2013) yaitu RPA X di Kabupaten Bogor sensitif terhadap kenaikan harga bahan baku sebesar 5% dan penurunan harga daging ayam sebesar 6%. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena perbedaan tempat dan waktu sehingga mengakibatkan perbedaan harga beli ayam dan harga jual.

BAB 5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember menguntungkan untuk dilakukan dengan tingkat keuntungan atau profitabilitas sebesar 14%.
2. Usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember layak untuk diusahakan dengan rata-rata nilai NPV Rp 1.012.347.855, IRR 135%, B/C 1,09, PBP 0,1 tahun, BEP Harga Rp 25.533, dan BEP produksi 7.774 Kg/bulan.
3. Usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember sensitif terhadap kenaikan harga beli ayam dan penurunan harga jual karkas sebesar 2%.

5.2 Saran

Harga jual karkas sebaiknya disesuaikan dengan harga beli ayam, jika terjadi kenaikan harga beli ayam maka harga jual karkas juga meningkat. Hal ini dimaksudkan supaya usaha pemotongan ayam di Kabupaten Jember tetap menguntungkan dan layak untuk dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2016. *Kabupaten Jember Dalam Angka, Jember Regency in Figures 2016*.
- Gumilar, G. 2014. *Analisis Pendapatan Rumah Potong Ayam (RPA) Pola Kemitraan di Desa Dasan Lekong Kabupaten Lombok Timur*. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Mataram.
- Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Magistasari, R. 2013. *Analisis Kelayakan Usaha Pemotongan Ayam di Kabupaten Bogor*. Skripsi. Departemen Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Murtidjo, B.A. 2003. *Pemotongan, Penanganan, dan Pengolahan Daging Ayam*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Palupi, K.D., M. Hubeis, dan Suryadi. 2008. "Kajian Aspek Keuangan Sebagai Landasan dalam Upaya Peningkatan Usaha Pemotongan Ayam (Kasus PT. Artha Mas di Cimanggis, Depok, Jawa Barat)". *Jurnal MPI Vol. 3 No.1*.
- Rahayu, I., T. Sudaryani, dan H. Santosa. 2011. *Panduan Lengkap Ayam*. Cetakan pertama. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. 2015. *Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Peternakan Daging Ayam*.
- Siswanto. 2007. *Operations Research*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sofyan I. 2002. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandar Lampung(ID): Graha Ilmu.
- Subagyo, A. 2008. *Studi Kelayakan*. Cetakan kedua. Jakarta: PT Gramedia
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan keenam. Bandung: Alfabeta.

- Supartono,W., M. Yunus, dan H. Yuliando. 2013. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Pemotongan Ayam Tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Gajah Mada.
- Supraba, D. 2015. *Analisis Finansial Investasi Usaha Rumah Potong Ayam (RPA) Skala Kecil di Kabupaten Sleman*. Skripsi. Ilmu dan Industri Peternakan. Universitas Gajah Mada.
- Suprabanto, G. 2015. *Analisis Break Even Point Usaha Pemotongan Ayam di Pasar Ayam Semanggi Kota Surakarta*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 557/Kpts/TN.529/9/1976 tentang Usaha Pemotongan Unggas.
- Suyanto, B. Dan Sutinah. 2008. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Cetakan keempat. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Umar, H. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Utami,I,O., dan Harini,T,A. 2007. “Penerimaan dan Pendapatan Usaha Pemotongan Sapi Potong Di Perusahaan Daerah Aneka Wirausaha Kabupaten Demak”. *Makalah Penelitian Jurusan Produksi Ternak Fakultas Teknologi Pertanian dan Peternakan Universitas Semarang*. <http://ilib.usm.ac.id/sipp/doc/jurnas/gdl-usm-localhost-imeldaocta-9-1-pemotoga-i.pdf>. [16 Oktober 2017].
- Widaningsih, R. 2014. “Laporan Hasil Survei Karkas Ayam Ras Pedaging (Broiler)”. Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian. Kementerian Pertanian. <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/epublikasi/outlook/2014/KarkasAyamRasPedaging2014/files/assets/basic-html/page2.html>. [17 Oktober 2017].

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biaya Investasi Bangunan dan Peralatan

No	Nama	Uraian	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp)	Nilai Baru (Rp)	Penyusutan / Tahun (Rp)	Penyusutan / Bulan (Rp)
1	Nawawi	Sewa bangunan	5	1	20.000.000	20.000.000	4.000.000	333.333
		Mesin cabut bulu	5	1	4.000.000	4.000.000	800.000	66.667
		Kompor gas	5	2	250.000	500.000	100.000	8.333
		Panci	3	2	400.000	800.000	266.667	22.222
		Timbangan	5	2	350.000	700.000	140.000	11.667
		Pisau besar	3	3	100.000	300.000	100.000	8.333
		Pisau kecil	1	6	25.000	150.000	150.000	12.500
		Talenan	2	3	70.000	210.000	105.000	8.750
		Timba	2	4	50.000	200.000	100.000	8.333
		Tabung gas		3	150.000	450.000		
Total					25.395.000	27.310.000	5.761.667	480.139
2	Sasmito	Bangunan	15	1	18.000.000	18.000.000	1.200.000	100.000
		Lahan penjualan		2	3.000.000	6.000.000		
		Mesin cabut bulu	5	1	3.000.000	3.000.000	600.000	50.000
		Kompor gas	5	2	250.000	500.000	100.000	8.333
		Panci	3	2	225.000	450.000	150.000	12.500
		Timbangan duduk	15	1	1.200.000	1.200.000	80.000	6.667
		Timbangan	4	4	200.000	800.000	200.000	16.667
		Pisau besar	2	3	75.000	225.000	112.500	9.375
		Pisau kecil	1	3	20.000	60.000	60.000	5.000
		Talenan	1	6	25.000	150.000	150.000	12.500
		Frezer	14	1	2.200.000	2.200.000	157.143	13.095
		Tabung gas		6	90.000	540.000		
Total					28.285.000	33.125.000	2.809.643	234.137
3	Maftud	Bangunan	10	1	11.500.000	11.500.000	1.150.000	95.833
		Lahan penjualan		2	3.000.000	6.000.000		
		Mesin cabut bulu	4	2	1.250.000	2.500.000	625.000	52.083
		Kompor gas	4	2	187.500	375.000	93.750	7.813
		Panci	3	2	175.000	350.000	116.667	9.722
		Timbangan duduk	16	1	1.500.000	1.500.000	93.750	7.813
		Timbangan	5	2	350.000	700.000	140.000	11.667
		Pisau besar	2	3	150.000	450.000	225.000	18.750
		Pisau kecil	1	4	10.000	40.000	40.000	3.333
		Talenan	2	4	18.000	72.000	36.000	3.000
		Timba	2	3	50.000	150.000	75.000	6.250
		Frezer	10	1	1.800.000	1.800.000	180.000	15.000
		Tabung gas		4	125.000	500.000		
Total					20.115.500	25.937.000	2.775.167	231.264

No	Nama	Uraian	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp)	Nilai Baru (Rp)	Penyusutan / Tahun (Rp)	Penyusutan / Bulan (Rp)
4	Abdullah	Bangunan	10	1	7.000.000	7.000.000	700.000	58.333
		Lahan penjualan		2	4.000.000	8.000.000		
		Mesin cabut bulu	6	1	6.000.000	6.000.000	1.000.000	83.333
		Kompor gas	3	1	150.000	150.000	50.000	4.167
		Panci	2	1	150.000	150.000	75.000	6.250
		Timbangan duduk	15	1	1.200.000	1.200.000	80.000	6.667
		Timbangan	4	3	250.000	750.000	187.500	15.625
		Pisau besar	2	3	100.000	300.000	150.000	12.500
		Pisau kecil	1	4	20.000	80.000	80.000	6.667
		Talenan	2	3	50.000	150.000	75.000	6.250
		Timba	3	2	50.000	100.000	33.333	2.778
		Frezer	13	1	2.200.000	2.200.000	169.231	14.103
		Tabung gas		3	100.000	300.000		
		Total			21.270.000	26.380.000	2.600.064	216.672
5	Yyun	Bangunan	15	1	18.000.000	18.000.000	1.200.000	100.000
		Lahan penjualan		2	5.000.000	10.000.000		
		Mesin cabut bulu	5	1	3.500.000	3.500.000	700.000	58.333
		Kompor gas	4	2	300.000	600.000	150.000	12.500
		Panci	2	2	150.000	300.000	150.000	12.500
		Timbangan	4	2	250.000	500.000	125.000	10.417
		Pisau besar	2	2	100.000	200.000	100.000	8.333
		Pisau kecil	1	4	10.000	40.000	40.000	3.333
		Talenan	1	2	50.000	100.000	100.000	8.333
		Freon	2	2	350.000	700.000	350.000	29.167
		Timba	1	2	50.000	100.000	100.000	8.333
		Tabung gas		6	100.000	600.000		
		Total			27.860.000	34.640.000	3.015.000	251.250
6	Yaman	Bangunan	11	1	10.500.000	10.500.000	954.545	79.545
		Lahan penjualan		2	4.000.000	8.000.000		
		Mesin cabut bulu	5	1	4.000.000	4.000.000	800.000	66.667
		Kompor gas	3	1	250.000	250.000	83.333	6.944
		Panci	3	1	150.000	150.000	50.000	4.167
		Timbangan	4	2	250.000	500.000	125.000	10.417
		Pisau besar	2	3	100.000	300.000	150.000	12.500
		Pisau kecil	1	4	20.000	80.000	80.000	6.667
		Talenan	2	3	50.000	150.000	75.000	6.250
		Timba	1	3	40.000	120.000	120.000	10.000
		Frezer	13	1	2.000.000	2.000.000	153.846	12.821
		Tabung gas		4	125.000	500.000		
		Total			21.485.000	26.550.000	2.591.725	215.977

No	Nama	Uraian	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp)	Nilai Baru (Rp)	Penyusutan / Tahun (Rp)	Penyusutan / Bulan (Rp)
7	Samsul	Bangunan	12	1	7.000.000	7.000.000	583.333	48.611
		Mesin cabut bulu	4	1	2.500.000	2.500.000	625.000	52.083
		Kompore gas	4	1	600.000	600.000	150.000	12.500
		Panci	4	1	650.000	650.000	162.500	13.542
		Timbangan duduk	16	1	1.600.000	1.600.000	100.000	8.333
		Timbangan kecil	3	2	400.000	800.000	266.667	22.222
		Pisau besar	2	2	150.000	300.000	150.000	12.500
		Pisau kecil	1	3	25.000	75.000	75.000	6.250
		Talenan	1	3	50.000	150.000	150.000	12.500
		Timba	1	5	40.000	200.000	200.000	16.667
		Tabung gas		8	150.000	1.200.000		
		Total			13.165.000	15.075.000	2.462.500	205.208
8	Budi	Bangunan	16	1	20.000.000	20.000.000	1.250.000	104.167
		Lahan penjualan		2	5.000.000	10.000.000		
		Mesin cabut bulu	6	1	5.000.000	5.000.000	833.333	69.444
		Kompore gas	5	2	400.000	800.000	160.000	13.333
		Panci	3	2	200.000	400.000	133.333	11.111
		Timbangan besar	15	1	1.500.000	1.500.000	100.000	8.333
		Timbangan kecil	3	2	300.000	600.000	200.000	16.667
		Pisau besar	3	3	150.000	450.000	150.000	12.500
		Pisau kecil	1	5	25.000	125.000	125.000	10.417
		Talenan	1	4	40.000	160.000	160.000	13.333
		Keranjang	2	3	50.000	150.000	75.000	6.250
		Timba	2	2	40.000	80.000	40.000	3.333
		Tabung gas		6	150.000	900.000		
		Total			32.855.000	40.165.000	3.226.667	268.889
9	Rani	Bangunan	12	1	15.000.000	15.000.000	1.250.000	104.167
		Lahan penjualan		2	4.000.000	8.000.000		
		Mesin cabut bulu	5	1	3.500.000	3.500.000	700.000	58.333
		Kompore gas	6	2	450.000	900.000	150.000	12.500
		Panci	3	2	250.000	500.000	166.667	13.889
		Timbangan besar	15	1	1.300.000	1.300.000	86.667	7.222
		Timbangan kecil	3	3	250.000	750.000	250.000	20.833
		Pisau besar	2	4	100.000	400.000	200.000	16.667
		Pisau kecil	1	5	15.000	75.000	75.000	6.250
		Talenan	1	3	40.000	120.000	120.000	10.000
		Frezer	15	1	3.000.000	3.000.000	200.000	16.667
		Timba	1	5	40.000	200.000	200.000	16.667
		Tabung gas		6	120.000	720.000		
		Total			28.065.000	34.465.000	3.398.333	283.194

No	Nama	Uraian	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp)	Nilai Baru (Rp)	Penyusutan / Tahun (Rp)	Penyusutan / Bulan (Rp)
10	Sugeng	Bangunan	13	1	15.000.000	15.000.000	1.153.846	96.154
		Lahan penjualan		2	3.000.000	6.000.000		
		Mesin cabut bulu	3	1	2.500.000	2.500.000	833.333	69.444
		Kompor gas	3	2	150.000	300.000	100.000	8.333
		Panci	2	2	160.000	320.000	160.000	13.333
		Timbangan duduk	15	1	2.500.000	2.500.000	166.667	13.889
		Timbangan	2	3	250.000	750.000	375.000	31.250
		Pisau besar	1	3	80.000	240.000	240.000	20.000
		Pisau kecil	1	4	10.000	40.000	40.000	3.333
		Talenan	1	3	30.000	90.000	90.000	7.500
		Timba	1	4	40.000	160.000	160.000	13.333
		Keranjang plastik	2	4	150.000	600.000	300.000	25.000
		Tabung gas		4	125.000	500.000		
		Total			23.995.000	29.000.000	3.618.846	301.571
11	Handi	Bangunan	12	1	7.000.000	7.000.000	583.333	48.611
		Lahan penjualan		2	3.500.000	7.000.000		
		Mesin cabut bulu	5	2	4.000.000	8.000.000	1.600.000	133.333
		Panci	2	1	150.000	150.000	75.000	6.250
		Timbangan kecil	2	3	350.000	1.050.000	525.000	43.750
		Pisau besar	2	3	150.000	450.000	225.000	18.750
		Pisau kecil	1	5	20.000	100.000	100.000	8.333
		Timba	1	5	75.000	375.000	375.000	31.250
		Talenan	1	3	20.000	60.000	60.000	5.000
		Total			15.265.000	24.185.000	3.543.333	295.278
12.	Mursidi	Sewa tanah			35.000	35.000	35.000	2.917
		Lahan penjualan		2	5.000.000	10.000.000		
		Bangunan	14	1	18.000.000	18.000.000	1.285.714	107.143
		Mesin cabut bulu	3	2	2.500.000	5.000.000	1.666.667	138.889
		Kompor gas	2	2	125.000	250.000	125.000	10.417
		Panci	1	2	50.000	100.000	100.000	8.333
		Timbangan duduk	15	1	1.200.000	1.200.000	80.000	6.667
		Timbangan	2	4	350.000	1.400.000	700.000	58.333
		Pisau besar	1	3	75.000	225.000	225.000	18.750
		Pisau kecil	1	4	10.000	40.000	40.000	3.333
		Talenan	1	3	45.000	135.000	135.000	11.250
		Keranjang plastik	3	6	100.000	600.000	200.000	16.667
		Timba	1	3	40.000	120.000	120.000	10.000
		Tabung gas		4	100.000	400.000		
		Total			27.630.000	37.505.000	4.712.381	392.698

No	Nama	Uraian	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp)	Nilai Baru (Rp)	Penyusutan / Tahun (Rp)	Penyusutan / Bulan (Rp)
13	Ilung	Bangunan	15	1	18.000.000	18.000.000	1.200.000	100.000
		Mesin cabut bulu	5	2	3.000.000	6.000.000	1.200.000	100.000
		Kompor gas	3	2	125.000	250.000	83.333	6.944
		Panci	3	2	300.000	600.000	200.000	16.667
		Timbangan duduk	15	1	1.375.000	1.375.000	91.667	7.639
		Timbangan	5	3	250.000	750.000	150.000	12.500
		Pisau besar	1	4	75.000	300.000	300.000	25.000
		Pisau kecil	1	4	15.000	60.000	60.000	5.000
		Talenan	1	6	20.000	120.000	120.000	10.000
		Keranjang plastik	1	3	100.000	300.000	300.000	25.000
		Timba	2	3	50.000	150.000	75.000	6.250
		Frezer	13	1	3.700.000	3.700.000	284.615	23.718
		Tabung gas		8	125.000	1.000.000		
		Total				27.135.000	32.605.000	4.064.615
14	Solikin	Bangunan	5	1	4.000.000	4.000.000	800.000	66.667
		Lahan penjualan		3	4.333.333	13.000.000		
		Mesin cabut bulu	6	3	3.500.000	10.500.000	1.750.000	145.833
		Kompor gas	2	3	150.000	450.000	225.000	18.750
		Panci	1	2	100.000	200.000	200.000	16.667
		Timbangan	3	4	250.000	1.000.000	333.333	27.778
		Pisau besar	2	5	150.000	750.000	375.000	31.250
		Pisau kecil	1	6	10.000	60.000	60.000	5.000
		Talenan	1	5	20.000	100.000	100.000	8.333
		Timba	1	8	40.000	320.000	320.000	26.667
		Freon	2	3	55.000	165.000	82.500	6.875
		Tabung gas		5	100.000	500.000		
		Total				12.708.333	31.045.000	4.245.833
Total				325.228.833	417.987.000	48.825.774	4.068.815	
Rata-rata				23.230.631	29.856.214	3.487.555	290.630	

Lampiran 2. Biaya Variabel Usaha Pemotongan Ayam di Kabupaten Jember

Tabel 1. Rincian Biaya Pembelian Ayam, Gas, Listrik, Tenaga Kerja, BBM, dan Plastik Per Hari

No	Nama	Pembelian Ayam			Gas			Listrik (Rp)	Tenaga Kerja			BBM		Plastik (Rp)	TOTAL (Rp/Hari)	TOTAL (Rp/Bulan)
		Kg	(Rp/Kg)	Total (Rp)	Jumlah	(Rp/Buah)	Total (Rp)		Jumlah	(Rp/Orang)	Total (Rp)	Liter	Harga	Total (Rp)		
1	Nawawi	250	13.000	3.250.000	0,7	16.000	10.667	667	5	25.000	125.000	1	8.000	8.000	21.000	102.460.000
2	Sasmito	260	12.600	3.276.000	1,0	16.000	16.000	1.667	4	50.000	200.000	3	8.000	24.000	30.000	106.430.000
3	Ma'fud	264	12.500	3.300.000	1,0	15.000	15.000	1.667	4	40.000	160.000	4	8.000	32.000	26.000	106.040.000
4	Abdullah	264	12.500	3.300.000	0,5	16.000	8.000	1.667	3	50.000	150.000	3	8.000	24.000	26.000	105.290.000
5	Yuyun	300	13.000	3.900.000	0,7	16.000	10.667	1.667	3	30.000	90.000	5	8.000	40.000	30.000	122.170.000
6	Yaman	300	12.500	3.750.000	1,0	16.000	16.000	1.667	4	50.000	200.000	4	8.000	32.000	26.000	120.770.000
7	Samsul	328	13.000	4.264.000	0,5	15.000	7.500	6.667	2	53.333	106.667	-	8.000	-	40.000	132.745.000
8	Budi	328	13.000	4.264.000	1,0	15.000	15.000	1.667	3	40.000	120.000	5	8.000	40.000	30.000	134.120.000
9	Rani	328	13.000	4.264.000	1,0	14.500	14.500	1.667	4	60.000	240.000	4	8.000	32.000	24.000	137.285.000
10	Sugeng	386	12.500	4.825.000	1,2	15.500	18.083	6.667	3	60.000	180.000	2	8.000	16.000	30.000	152.272.500
11	Hamdi	400	12.600	5.040.000	1,0	10.000	10.000	1.667	4	50.000	200.000	4	8.000	32.000	30.000	159.410.000
12	Mursidi	458	12.400	5.679.200	1,5	16.000	24.000	6.667	5	60.000	300.000	4	8.000	32.000	26.000	182.036.000
13	Ilung	600	12.600	7.560.000	2,0	13.500	27.000	2.500	6	60.000	360.000	1	8.000	8.000	50.000	240.225.000
14	Solikin	800	12.400	9.920.000	2,0	16.000	32.000	667	8	50.000	400.000	8	8.000	64.000	50.000	314.000.000
Total		5.266	177.600	66.592.200	15,0	210.500	224.417	37.167	58	678.333	2.831.667	48	112.000	384.000	439.000	2.115.253.500
Rata-rata		376	12.686	4.756.586	1,1	15.036	16.030	2.655	4	48.452	202.262	3	8.000	27.429	31.357	151.089.536

Keterangan : Data diolah berdasarkan hasil wawancara ketika terjadi penurunan harga beli ayam sebesar 28% pada bulan Maret 2017

Tabel 2. Rincian Biaya Pembelian Ayam, Gas, Listrik, Tenaga Kerja, BBM, dan Plastik Per Bulan Ketika Terjadi Penurunan Harga Beli Ayam

No	Nama	Pembelian Ayam			Gas			Listrik (Rp)	Tenaga Kerja			BBM			Plastik (Rp)	TOTAL (Rp)
		Kg	(Rp/Kg)	Total (Rp)	Jumlah	(Rp/Buah)	Total (Rp)		Jumlah	(Rp/Orang)	Total (Rp)	Liter	(Rp/liter)	Total (Rp)		
1	Nawawi	7.500	13.000	97.500.000	20	16.000	320.000	20.000	5	750.000	3.750.000	30	8.000	240.000	630.000	102.460.000
2	Sasmito	7.800	12.600	98.280.000	30	16.000	480.000	50.000	4	1.500.000	6.000.000	90	8.000	720.000	900.000	106.430.000
3	Ma'fud	7.920	12.500	99.000.000	30	15.000	450.000	50.000	4	1.200.000	4.800.000	120	8.000	960.000	780.000	106.040.000
4	Abdullah	7.920	12.500	99.000.000	15	16.000	240.000	50.000	3	1.500.000	4.500.000	90	8.000	720.000	780.000	105.290.000
5	Yuyun	9.000	13.000	117.000.000	20	16.000	320.000	50.000	3	900.000	2.700.000	150	8.000	1.200.000	900.000	122.170.000
6	Yaman	9.000	12.500	112.500.000	30	16.000	480.000	50.000	4	1.500.000	6.000.000	120	8.000	960.000	780.000	120.770.000
7	Samsul	9.840	13.000	127.920.000	15	15.000	225.000	200.000	2	1.600.000	3.200.000	-	8.000	-	1.200.000	132.745.000
8	Budi	9.840	13.000	127.920.000	30	15.000	450.000	50.000	3	1.200.000	3.600.000	150	8.000	1.200.000	900.000	134.120.000
9	Rani	9.840	13.000	127.920.000	30	14.500	435.000	50.000	4	1.800.000	7.200.000	120	8.000	960.000	720.000	137.285.000
10	Sugeng	11.580	12.500	144.750.000	35	15.500	542.500	200.000	3	1.800.000	5.400.000	60	8.000	480.000	900.000	152.272.500
11	Hamdi	12.000	12.600	151.200.000	30	10.000	300.000	50.000	4	1.500.000	6.000.000	120	8.000	960.000	900.000	159.410.000
12	Mursidi	13.740	12.400	170.376.000	45	16.000	720.000	200.000	5	1.800.000	9.000.000	120	8.000	960.000	780.000	182.036.000
13	Ilung	18.000	12.600	226.800.000	60	13.500	810.000	75.000	6	1.800.000	10.800.000	30	8.000	240.000	1.500.000	240.225.000
14	Solikin	24.000	12.400	297.600.000	60	16.000	960.000	20.000	8	1.500.000	12.000.000	240	8.000	1.920.000	1.500.000	314.000.000
Total		157.980	177.600	1.997.766.000	450	210.500	6.732.500	1.115.000	58	20.350.000	84.950.000	1.440	112.000	11.520.000	13.170.000	2.115.253.500
Rata-rata		11.284	12.686	142.697.571	32	15.036	480.893	79.643	4	1.453.571	6.067.857	103	8.000	822.857	940.714	151.089.536
Rata-rata/Hari		376	12.686	4.756.586	1,1	15.036	16.030	2.655	4	48.452	202.262	3	8.000	27.429	31.357	5.036.318

Keterangan : Data diolah berdasarkan hasil wawancara ketika terjadi penurunan harga beli ayam sebesar 28% pada bulan Maret 2017

Tabel 3. Rincian Biaya Pembelian Ayam, Gas, Listrik, Tenaga Kerja, BBM, dan Plastik Per Bulan Ketika Harga Normal

No	Nama	Pembelian Ayam			Gas			Listrik (Rp)	Tenaga Kerja			BBM		Plastik (Rp)	TOTAL (Rp)	
		Kg	(Rp/Kg)	Total (Rp)	Jumlah	(Rp/Buah)	Total (Rp)		Jumlah	(Rp/Orang)	Total (Rp)	Liter	Harga			Total (Rp)
1	Nawawi	7.500	17.300	129.750.000	20	16.000	320.000	20.000	5	750.000	3.750.000	30	8.000	240.000	630.000	134.710.000
2	Sasmito	7.800	17.200	134.160.000	30	16.000	480.000	50.000	4	1.500.000	6.000.000	90	8.000	720.000	900.000	142.310.000
3	Ma'fud	7.920	17.300	137.016.000	30	15.000	450.000	50.000	4	1.200.000	4.800.000	120	8.000	960.000	780.000	144.056.000
4	Abdullah	7.920	17.100	135.432.000	15	16.000	240.000	50.000	3	1.500.000	4.500.000	90	8.000	720.000	780.000	141.722.000
5	Yuyun	9.000	17.100	153.900.000	20	16.000	320.000	50.000	3	900.000	2.700.000	150	8.000	1.200.000	900.000	159.070.000
6	Yaman	9.000	17.100	153.900.000	30	16.000	480.000	50.000	4	1.500.000	6.000.000	120	8.000	960.000	780.000	162.170.000
7	Samsul	9.840	17.300	170.232.000	15	15.000	225.000	200.000	2	1.600.000	3.200.000	-	8.000	-	1.200.000	175.057.000
8	Budi	9.840	17.100	168.264.000	30	15.000	450.000	50.000	3	1.200.000	3.600.000	150	8.000	1.200.000	900.000	174.464.000
9	Rani	9.840	17.300	170.232.000	30	14.500	435.000	50.000	4	1.800.000	7.200.000	120	8.000	960.000	720.000	179.597.000
10	Sugeng	11.580	17.100	198.018.000	35	15.500	542.500	200.000	3	1.800.000	5.400.000	60	8.000	480.000	900.000	205.540.500
11	Hamdi	12.000	17.200	206.400.000	30	10.000	300.000	50.000	4	1.500.000	6.000.000	120	8.000	960.000	900.000	214.610.000
12	Mursidi	13.740	17.100	234.954.000	45	16.000	720.000	200.000	5	1.800.000	9.000.000	120	8.000	960.000	780.000	246.614.000
13	Ilung	18.000	17.200	309.600.000	60	13.500	810.000	75.000	6	1.800.000	10.800.000	30	8.000	240.000	1.500.000	323.025.000
14	Solikin	24.000	17.100	410.400.000	60	16.000	960.000	20.000	8	1.500.000	12.000.000	240	8.000	1.920.000	1.500.000	426.800.000
Total		157.980	240.500	2.712.258.000	450	210.500	6.732.500	1.115.000	58	20.350.000	84.950.000	1.440	112.000	11.520.000	13.170.000	2.829.745.500
Rata-rata		11.284	17.179	193.732.714	32	15.036	480.893	79.643	4	1.453.571	6.067.857	103	8.000	822.857	940.714	202.124.679
Rata-rata / Hari		376	573	6.457.757	1	501	16.030	2.655	4	48.452	202.262	3	267	27.429	31.357	6.737.489

Keterangan : Data diolah berdasarkan hasil wawancara, harga normal dan volume produksi tetap diprediksikan terjadi selama delapan bulan

Tabel 4. Rincian Biaya Pembelian Ayam, Gas, Listrik, Tenaga Kerja, BBM, dan Plastik Per Bulan Ketika Harga Beli Ayam Naik 10%

No	Nama	Pembelian Ayam			Gas			Listrik (Rp)	Tenaga Kerja			BBM			Plastik (Rp)	TOTAL (Rp)
		Kg	(Rp/Kg)	Total (Rp)	Jumlah	(Rp/Buah)	Total (Rp)		Jumlah	(Rp/Orang)	Total (Rp)	Liter	Harga	Total (Rp)		
1	Nawawi	7.500	18.900	141.750.000	20	16.000	320.000	20.000	5	750.000	3.750.000	30	8.000	240.000	630.000	146.710.000
2	Sasmito	7.800	18.800	146.640.000	30	16.000	480.000	50.000	4	1.500.000	6.000.000	90	8.000	720.000	900.000	154.790.000
3	Ma'fud	7.920	18.900	149.688.000	30	15.000	450.000	50.000	4	1.200.000	4.800.000	120	8.000	960.000	780.000	156.728.000
4	Abdullah	7.920	18.700	148.104.000	15	16.000	240.000	50.000	3	1.500.000	4.500.000	90	8.000	720.000	780.000	154.394.000
5	Yuyun	9.000	18.900	170.100.000	20	16.000	320.000	50.000	3	900.000	2.700.000	150	8.000	1.200.000	900.000	175.270.000
6	Yaman	9.000	18.900	170.100.000	30	16.000	480.000	50.000	4	1.500.000	6.000.000	120	8.000	960.000	780.000	178.370.000
7	Samsul	9.840	18.900	185.976.000	15	15.000	225.000	200.000	2	1.600.000	3.200.000	-	8.000	-	1.200.000	190.801.000
8	Budi	9.840	18.700	184.008.000	30	15.000	450.000	50.000	3	1.200.000	3.600.000	150	8.000	1.200.000	900.000	190.208.000
9	Rani	9.840	18.900	185.976.000	30	14.500	435.000	50.000	4	1.800.000	7.200.000	120	8.000	960.000	720.000	195.341.000
10	Sugeng	11.580	18.600	215.388.000	35	15.500	542.500	200.000	3	1.800.000	5.400.000	60	8.000	480.000	900.000	222.910.500
11	Hamdi	12.000	18.800	225.600.000	30	10.000	300.000	50.000	4	1.500.000	6.000.000	120	8.000	960.000	900.000	233.810.000
12	Mursidi	13.740	18.500	254.190.000	45	16.000	720.000	200.000	5	1.800.000	9.000.000	120	8.000	960.000	780.000	265.850.000
13	Ilung	18.000	18.700	336.600.000	60	13.500	810.000	75.000	6	1.800.000	10.800.000	30	8.000	240.000	1.500.000	350.025.000
14	Solikin	24.000	18.500	444.000.000	60	16.000	960.000	20.000	8	1.500.000	12.000.000	240	8.000	1.920.000	1.500.000	460.400.000
Total		157.980	262.700	2.958.120.000	450	210.500	6.732.500	1.115.000	58	20.350.000	84.950.000	1.440	112.000	11.520.000	13.170.000	3.075.607.500
Rata-rata		11.284	18.764	211.294.286	32	15.036	480.893	79.643	4	1.453.571	6.067.857	103	8.000	822.857	940.714	219.686.250
Rata-rata / Hari		376		7.043.143	1		16.030	2.655		48.452	202.262	3		27.429	31.357	7.322.875

Keterangan : Data diolah berdasarkan hasil wawancara, kenaikan harga beli ayam sebesar 10% diprediksikan terjadi selama satu bulan

Tabel 5. Rincian Biaya Pembelian Ayam, Gas, Listrik, Tenaga Kerja, BBM, dan Plastik Per Bulan Ketika Harga Beli Ayam Naik 20% dan Volume Produksi Naik 2 Kali Lipat

No	Nama	Pembelian Ayam			Gas			Listrik	Tenaga Kerja			BBM			Plastik (Rp)	TOTAL (Rp)
		Kg	(Rp/Kg)	Total (Rp)	Jumlah	(Rp/Buah)	Total (Rp)	(Rp)	Jumlah	(Rp/Orang)	Total (Rp)	Liter	Harga	Total (Rp)		
1	Nawawi	15.000	20.600	309.000.000	40	16.000	640.000	30.000	5	1.500.000	7.500.000	60	8.000	480.000	1.260.000	318.910.000
2	Sasmito	15.600	20.500	319.800.000	60	16.000	960.000	60.000	4	1.800.000	7.200.000	120	8.000	960.000	1.800.000	330.780.000
3	Ma'fud	15.840	20.400	323.136.000	60	15.000	900.000	60.000	4	1.950.000	7.800.000	150	8.000	1.200.000	1.560.000	334.656.000
4	Abdullah	15.840	20.400	323.136.000	30	16.000	480.000	60.000	3	2.250.000	6.750.000	120	8.000	960.000	1.560.000	332.946.000
5	Yuyun	18.000	20.600	370.800.000	40	16.000	640.000	60.000	3	1.650.000	4.950.000	180	8.000	1.440.000	1.800.000	379.690.000
6	Yaman	18.000	20.400	367.200.000	60	16.000	960.000	60.000	4	2.250.000	9.000.000	150	8.000	1.200.000	1.560.000	379.980.000
7	Samsul	19.680	20.600	405.408.000	30	15.000	450.000	220.000	2	2.250.000	4.500.000	-	8.000	-	2.400.000	412.978.000
8	Budi	19.680	20.500	403.440.000	60	15.000	900.000	60.000	3	1.950.000	5.850.000	180	8.000	1.440.000	1.800.000	413.490.000
9	Rani	19.680	20.600	405.408.000	60	14.500	870.000	60.000	4	2.550.000	10.200.000	150	8.000	1.200.000	1.440.000	419.178.000
10	Sugeng	19.686	20.400	401.594.400	60	15.500	922.250	220.000	3	2.550.000	7.650.000	60	8.000	480.000	1.530.000	412.396.650
11	Hamdi	20.400	20.500	418.200.000	51	10.000	510.000	60.000	4	2.250.000	9.000.000	150	8.000	1.200.000	1.530.000	430.500.000
12	Mursidi	20.610	20.300	418.383.000	68	16.000	1.080.000	220.000	5	2.400.000	12.000.000	120	8.000	960.000	1.170.000	433.813.000
13	Ilung	21.600	20.600	444.960.000	72	13.500	972.000	85.000	6	2.250.000	13.500.000	60	8.000	480.000	1.800.000	461.797.000
14	Solikin	28.800	20.300	584.640.000	72	16.000	1.152.000	30.000	8	2.100.000	16.800.000	270	8.000	2.160.000	1.800.000	606.582.000
Total		268.416	286.700	5.495.105.400	762	210.500	11.436.250	1.285.000	58	29.700.000	122.700.000	1.770	112.000	14.160.000	23.010.000	5.667.696.650
Rata-rata		19.173	20.479	392.507.529	54	15.036	816.875	91.786	4	2.121.429	8.764.286	126	8.000	1.011.429	1.643.571	404.835.475
Rata-rata/Hari		639		13.083.584	2		27.229	3.060	4	70.714	292.143	4	267	33.714	54.786	13.494.516

Keterangan: Data diolah berdasarkan hasil wawancara, kenaikan harga beli ayam sebesar 10% dan peningkatan volume produksi sebesar 2 kali lipat diprediksikan terjadi selama satu bulan yaitu meliputi hari besar nasional dan hari besar keagamaan

Tabel 6. Rincian Biaya Pembelian Ayam, Gas, Listrik, Tenaga Kerja, BBM, dan Plastik Per Bulan Ketika Harga Beli Ayam Naik 30% dan Volume Produksi Naik 3 kali lipat

No	Nama	Pembelian Ayam			Gas			Listrik (Rp)	Tenaga Kerja			BBM			Plastik (Rp)	TOTAL (Rp)
		Kg	(Rp/Kg)	Total (Rp)	Jumlah	(Rp/Buah)	Total (Rp)		Jumlah	(Rp/Orang)	Total (Rp)	Liter	Harga	Total (Rp)		
1	Nawawi	22.500	22.200	499.500.000	90	16.000	1.440.000	40.000	7	2.100.000	14.700.000	120	8.000	960.000	1.890.000	518.530.000
2	Sasmito	23.400	22.100	517.140.000	120	16.000	1.920.000	75.000	6	2.700.000	16.200.000	210	8.000	1.680.000	2.700.000	539.715.000
3	Ma'fud	23.760	22.000	522.720.000	120	15.000	1.800.000	75.000	7	2.400.000	16.800.000	210	8.000	1.680.000	2.340.000	545.415.000
4	Abdullah	23.760	22.000	522.720.000	90	16.000	1.440.000	75.000	4	3.750.000	15.000.000	180	8.000	1.440.000	2.340.000	543.015.000
5	Yuyun	27.000	22.000	594.000.000	90	15.000	1.350.000	75.000	5	3.000.000	15.000.000	240	8.000	1.920.000	2.700.000	615.045.000
6	Yaman	27.000	22.000	594.000.000	90	16.000	1.440.000	75.000	6	2.550.000	15.300.000	210	8.000	1.680.000	2.340.000	614.835.000
7	Samsul	29.520	22.200	655.344.000	120	16.000	1.920.000	250.000	5	3.000.000	15.000.000	-	8.000	-	3.600.000	676.114.000
8	Budi	29.520	22.000	649.440.000	120	15.000	1.800.000	75.000	5	3.000.000	15.000.000	240	8.000	1.920.000	2.700.000	670.935.000
9	Rani	29.520	22.000	649.440.000	120	14.500	1.740.000	75.000	7	2.400.000	16.800.000	210	8.000	1.680.000	2.160.000	671.895.000
10	Sugeng	30.108	22.000	662.376.000	120	15.500	1.860.000	250.000	6	2.700.000	16.200.000	180	8.000	1.440.000	2.340.000	684.466.000
11	Hamdi	30.000	22.100	663.000.000	90	10.000	900.000	75.000	5	3.000.000	15.000.000	210	8.000	1.680.000	2.250.000	682.905.000
12	Mursidi	34.350	21.900	752.265.000	120	16.000	1.920.000	250.000	5	3.450.000	17.250.000	240	8.000	1.920.000	1.950.000	775.555.000
13	Ilung	36.000	22.000	792.000.000	80	13.500	1.080.000	100.000	8	3.000.000	24.000.000	150	8.000	1.200.000	3.000.000	821.380.000
14	Solikin	36.000	21.900	788.400.000	150	16.000	2.400.000	50.000	9	2.400.000	21.600.000	360	8.000	2.880.000	2.250.000	817.580.000
Total		402.438	308.400	8.862.345.000	1.520	210.500	23.010.000	1.540.000	85	39.450.000	233.850.000	2.760	112.000	22.080.000	34.560.000	9.177.385.000
Rata-rata		28.746	22.029	633.024.643	109	15.036	1.643.571	110.000	6	2.817.857	16.703.571	197	8.000	1.577.143	2.468.571	655.527.500
Rata-rata/Hari		958		21.100.821	4		54.786	3.667	6	93.929	556.786	7		52.571	82.286	21.850.917

Keterangan: Data diolah berdasarkan hasil wawancara, kenaikan harga beli ayam sebesar 30% dan peningkatan volume produksi sebesar 3 kali lipat diprediksikan terjadi selama satu bulan yaitu meliputi bulan puasa, Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha

Tabel 7. Rincian Jumlah, Harga, dan Total Biaya Variabel Usaha Pemotongan Ayam Selama Satu Tahun

No	Nama	Pembelian Ayam			Gas			Listrik (Rp)	Tenaga Kerja			BBM			Plastik (Rp)	Total (Rp)
		Kg	(Rp/Kg)	Total (Rp)	Jumlah	(Rp/Buah)	Total (Rp)		Jumlah	(Rp/Orang)	Total (Rp)	Liter	Harga	Total (Rp)		
1	Nawawi	112.500	18.658	2.085.750.000	330	16.000	5.280.000	270.000	5	11.100.000	59.700.000	480	8.000	3.840.000	9.450.000	2.164.290.000
2	Sasmito	117.000	18.542	2.155.140.000	480	16.000	7.680.000	635.000	4	19.500.000	83.400.000	1.230	8.000	9.840.000	13.500.000	2.270.195.000
3	Ma'fud	118.800	18.600	2.190.672.000	480	15.000	7.200.000	635.000	4	16.350.000	72.600.000	1.560	8.000	12.480.000	11.700.000	2.295.287.000
4	Abdullah	118.800	18.450	2.176.416.000	270	16.000	4.320.000	635.000	3	21.000.000	66.750.000	1.200	8.000	9.600.000	11.700.000	2.269.421.000
5	Yuyun	135.000	18.525	2.483.100.000	330	16.000	5.190.000	635.000	3	13.650.000	46.950.000	1.920	8.000	15.360.000	13.500.000	2.564.735.000
6	Yaman	135.000	18.467	2.475.000.000	450	16.000	7.200.000	635.000	4	19.800.000	84.300.000	1.560	8.000	12.480.000	11.700.000	2.591.315.000
7	Samsul	147.600	18.658	2.736.504.000	300	15.000	4.620.000	2.470.000	2	21.250.000	51.500.000	-	8.000	-	18.000.000	2.813.094.000
8	Budi	147.600	18.500	2.710.920.000	480	15.000	7.200.000	635.000	3	16.950.000	56.850.000	1.920	8.000	15.360.000	13.500.000	2.804.465.000
9	Rani	147.600	18.658	2.730.600.000	480	14.500	6.960.000	635.000	4	22.950.000	99.000.000	1.560	8.000	12.480.000	10.800.000	2.860.475.000
10	Sugeng	165.594	18.442	3.008.252.400	530	15.500	8.207.250	2.470.000	3	23.250.000	77.850.000	840	8.000	6.720.000	12.870.000	3.116.369.650
11	Hamdi	170.400	18.542	3.109.200.000	441	10.000	4.410.000	635.000	4	20.250.000	84.000.000	1.560	8.000	12.480.000	12.780.000	3.223.505.000
12	Mursidi	192.360	18.417	3.474.846.000	638	16.000	10.200.000	2.470.000	5	23.850.000	119.250.000	1.560	8.000	12.480.000	10.920.000	3.630.166.000
13	Ilung	237.600	18.542	4.277.160.000	752	13.500	10.152.000	935.000	6	23.250.000	145.500.000	510	8.000	4.080.000	19.800.000	4.457.627.000
14	Solikin	304.800	18.417	5.397.840.000	822	16.000	13.152.000	280.000	8	19.500.000	158.400.000	3.030	8.000	24.240.000	19.050.000	5.612.962.000
Total		2.250.654	259.417	41.011.400.400	6.782	210.500	101.771.250	13.975.000	60	272.650.000	1.206.050.000	18.930	112.000	151.440.000	189.270.000	42.673.906.650
Rata-rata		160.761	18.530	2.929.385.743	484	15.036	7.269.375	998.214	4	19.475.000	86.146.429	1.352	8.000	10.817.143	13.519.286	3.048.136.189

Keterangan : Data diolah berdasarkan prediksi perhitungan setiap bulan selama satu tahun

Tabel 8. Total Biaya Produksi (Penyusutan Bangunan dan Peralatan, Perawatan Kendaraan, Biaya Pemasaran, Sumbangan Desa, Pembelian Ayam, Gas, Listrik, Tenaga Kerja, BBM, dan Plastik) Per Bulan Selama Satu Tahun

No	Nama	Total Biaya Produksi Per Bulan Selama Satu Tahun (Rp)												Total (Rp)
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	
1	Nawawi	135.456.806	135.456.806	519.276.806	147.456.806	135.456.806	135.456.806	135.456.806	135.456.806	319.656.806	135.456.806	135.456.806	103.206.806	2.173.251.667
2	Sasmito	143.122.470	143.122.470	540.527.470	155.602.470	143.122.470	143.122.470	143.122.470	143.122.470	331.592.470	143.122.470	143.122.470	107.242.470	2.279.944.643
3	Ma'fud	144.848.931	144.848.931	546.207.931	157.520.931	144.848.931	144.848.931	144.848.931	144.848.931	335.448.931	144.848.931	144.848.931	106.832.931	2.304.802.167
4	Abdullah	142.530.339	142.530.339	543.823.339	155.202.339	142.530.339	142.530.339	142.530.339	142.530.339	333.754.339	142.530.339	142.530.339	106.098.339	2.279.121.064
5	Yuyun	159.984.583	159.984.583	615.959.583	176.184.583	159.984.583	159.984.583	159.984.583	159.984.583	380.604.583	159.984.583	159.984.583	123.084.583	2.575.710.000
6	Yaman	162.994.310	162.994.310	615.659.310	179.194.310	162.994.310	162.994.310	162.994.310	162.994.310	380.804.310	162.994.310	162.994.310	121.594.310	2.601.206.725
7	Samsul	175.547.208	175.547.208	676.604.208	191.291.008	175.547.208	175.547.208	175.547.208	175.547.208	413.468.208	175.547.208	175.547.208	133.235.208	2.818.976.500
8	Budi	175.396.222	175.396.222	671.867.222	191.140.222	175.396.222	175.396.222	175.396.222	175.396.222	414.422.222	175.396.222	175.396.222	135.052.222	2.815.651.667
9	Rani	180.488.528	180.488.528	672.786.528	196.232.528	180.488.528	180.488.528	180.488.528	180.488.528	420.069.528	180.488.528	180.488.528	138.176.528	2.871.173.333
10	Sugeng	206.403.737	206.403.737	685.329.237	223.773.737	206.403.737	206.403.737	206.403.737	206.403.737	413.259.887	206.403.737	206.403.737	153.135.737	3.126.728.496
11	Hamdi	215.650.278	215.650.278	683.945.278	234.850.278	215.650.278	215.650.278	215.650.278	215.650.278	431.540.278	215.650.278	215.650.278	160.450.278	3.235.988.333
12	Mursidi	247.670.032	247.670.032	776.611.032	266.906.032	247.670.032	247.670.032	247.670.032	247.670.032	434.869.032	247.670.032	247.670.032	183.092.032	3.642.838.381
13	Ilung	323.463.718	323.463.718	821.818.718	350.463.718	323.463.718	323.463.718	323.463.718	323.463.718	462.235.718	323.463.718	323.463.718	240.663.718	4.462.891.615
14	Solikin	428.237.153	428.237.153	819.017.153	461.837.153	428.237.153	428.237.153	428.237.153	428.237.153	608.019.153	428.237.153	428.237.153	315.437.153	5.630.207.833
Total		2.841.794.315	2.841.794.315	9.189.433.815	3.087.656.115	2.841.794.315	2.841.794.315	2.841.794.315	2.841.794.315	5.679.745.465	2.841.794.315	2.841.794.315	2.127.302.315	42.818.492.424
Rata-rata		202.985.308	202.985.308	656.388.130	220.546.865	202.985.308	202.985.308	202.985.308	202.985.308	405.696.105	202.985.308	202.985.308	151.950.165	3.058.463.745

Keterangan :

- Bulan Juni 2016 diprediksikan terjadi kenaikan harga beli ayam sebesar 30% dan kenaikan volume produksi 3 kali lipat
- Bulan Juli 2016 diprediksikan terjadi kenaikan harga beli ayam sebesar 10%
- Bulan Desember 2016 diprediksikan terjadi kenaikan harga beli ayam sebesar 20% dan kenaikan volume produksi 2 kali lipat
- Bulan Maret 2017 diprediksikan terjadi penurunan harga beli ayam sebesar 28%

Lampiran 3. Penerimaan Usaha Pemotongan Ayam di Kabupaten Jember

Tabel 1. Rincian Penerimaan Usaha Pemotongan Ayam Per Hari Ketika Terjadi Penurunan Harga Jual Daging Ayam

No	Nama	Karkas			Kepala + Ceker			Ampela + Hati			Usus			Jasa Pemotongan (Rp)	Total (Rp)	Total (Rp/Bulan)
		(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)	(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)	Jumlah	(Rp/Biji)	Total (Rp)	(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)			
1	Nawawi	176	19.500	3.439.800	25	10.000	245.000	125	2.000	250.000	4	20.000	73.500	75.000	4.083.300	122.499.000
2	Sasmito	183	19.500	3.577.392	25	12.000	305.760	130	2.000	260.000	4	20.000	76.440	-	4.219.592	126.587.760
3	Ma'fud	186	19.500	3.632.429	26	10.000	258.720	132	2.000	264.000	4	20.000	77.616	-	4.232.765	126.982.944
4	Abdullah	186	19.500	3.632.429	26	10.000	258.720	132	2.000	264.000	4	18.000	69.854	-	4.225.003	126.750.096
5	Yuyun	212	19.500	4.127.760	29	10.000	294.000	150	2.000	300.000	4	19.000	83.790	-	4.805.550	144.166.500
6	Yaman	212	19.500	4.127.760	29	10.000	294.000	150	2.000	300.000	4	18.000	79.380	-	4.801.140	144.034.200
7	Samsul	231	19.500	4.513.018	32	10.000	321.440	164	2.000	328.000	5	15.000	72.324	40.000	5.274.782	158.243.448
8	Budi	231	19.500	4.513.018	32	11.000	353.584	164	2.000	328.000	5	18.000	86.789	-	5.281.390	158.441.712
9	Rani	231	19.500	4.513.018	32	12.000	385.728	164	2.000	328.000	5	20.000	96.432	-	5.323.178	159.695.328
10	Sugeng	272	19.000	5.174.870	38	10.000	378.280	193	1.500	289.500	6	16.000	90.787	-	5.933.438	178.003.128
11	Hamdi	282	19.000	5.362.560	39	13.000	509.600	200	2.000	400.000	6	20.000	117.600	-	6.389.760	191.692.800
12	Mursidi	323	18.500	5.978.549	45	10.000	448.840	229	1.500	343.500	7	16.000	107.722	-	6.878.610	206.358.312
13	Ilung	423	19.000	8.043.840	59	10.000	588.000	300	1.500	450.000	9	17.000	149.940	60.000	9.291.780	278.753.400
14	Solikin	564	18.500	10.442.880	78	10.000	784.000	400	1.500	600.000	12	16.000	188.160	-	12.015.040	360.451.200
Total		3.716	269.500	71.079.322	516	148.000	5.425.672	2.633	26.000	4.705.000	77	253.000	1.370.334	175.000	82.755.328	2.482.659.828
Rata-rata		265	19.250	5.077.094	37	10.571	387.548	188	1.857	336.071	6	18.071	97.881	58.333	5.911.095	177.332.845

Keterangan : Data diolah berdasarkan hasil wawancara ketika terjadi penurunan harga jual daging ayam pada bulan Maret 2017

Tabel 2. Rincian Penerimaan Usaha Pemotongan Ayam Per Bulan Ketika Terjadi Penurunan Harga Jual Daging Ayam

No	Nama	Karkas			Kepala + Ceker			Ampela + Hati			Usus			Jasa Pemotongan (Rp)	Total (Rp)
		(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)	(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)	Jumlah	(Rp/Biji)	Total (Rp)	(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)		
1	Nawawi	5.292	19.500	103.194.000	735	10.000	7.350.000	3.750	2.000	7.500.000	110	20.000	2.205.000	2.250.000	122.499.000
2	Sasmito	5.504	19.500	107.321.760	764	12.000	9.172.800	3.900	2.000	7.800.000	115	20.000	2.293.200	-	126.587.760
3	Ma'fud	5.588	19.500	108.972.864	776	10.000	7.761.600	3.960	2.000	7.920.000	116	20.000	2.328.480	-	126.982.944
4	Abdullah	5.588	19.500	108.972.864	776	10.000	7.761.600	3.960	2.000	7.920.000	116	18.000	2.095.632	-	126.750.096
5	Yuyun	6.350	19.500	123.832.800	882	10.000	8.820.000	4.500	2.000	9.000.000	132	19.000	2.513.700	-	144.166.500
6	Yaman	6.350	19.500	123.832.800	882	10.000	8.820.000	4.500	2.000	9.000.000	132	18.000	2.381.400	-	144.034.200
7	Samsul	6.943	19.500	135.390.528	964	10.000	9.643.200	4.920	2.000	9.840.000	145	15.000	2.169.720	1.200.000	158.243.448
8	Budi	6.943	19.500	135.390.528	964	11.000	10.607.520	4.920	2.000	9.840.000	145	18.000	2.603.664	-	158.441.712
9	Rani	6.943	19.500	135.390.528	964	12.000	11.571.840	4.920	2.000	9.840.000	145	20.000	2.892.960	-	159.695.328
10	Sugeng	8.171	19.000	155.246.112	1.135	10.000	11.348.400	5.790	1.500	8.685.000	170	16.000	2.723.616	-	178.003.128
11	Hamdi	8.467	19.000	160.876.800	1.176	13.000	15.288.000	6.000	2.000	12.000.000	176	20.000	3.528.000	-	191.692.800
12	Mursidi	9.695	18.500	179.356.464	1.347	10.000	13.465.200	6.870	1.500	10.305.000	202	16.000	3.231.648	-	206.358.312
13	Ilung	12.701	19.000	241.315.200	1.764	10.000	17.640.000	9.000	1.500	13.500.000	265	17.000	4.498.200	1.800.000	278.753.400
14	Solikin	16.934	18.500	313.286.400	2.352	10.000	23.520.000	12.000	1.500	18.000.000	353	16.000	5.644.800	-	360.451.200
Total		111.471	269.500	2.132.379.648	15.482	148.000	162.770.160	78.990	26.000	141.150.000	2.322	253.000	41.110.020	5.250.000	2.482.659.828
Rata-rata		7.962	19.250	152.312.832	1.106	10.571	11.626.440	5.642	1.857	10.082.143	166	18.071	2.936.430	1.750.000	177.332.845
Rata-rata / Hari		265		5.077.094	37		387.548	188		336.071	6		97.881	58.333	5.911.095

Keterangan : Data diolah berdasarkan hasil wawancara ketika terjadi penurunan harga jual daging ayam pada bulan Maret 2017

Tabel 3. Rincian Penerimaan Usaha Pemotongan Per Bulan Ketika Harga Normal

No	Nama	Karkas			Kepala + Ceker			Ampela + Hati			Usus			Jasa Pemotongan (Rp)	Total (Rp)
		(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)	(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)	Jumlah	(Rp/Biji)	Total (Rp)	(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)		
1	Nawawi	5.292	26.000	137.592.000	735	10.000	7.350.000	3.750	2.000	7.500.000	110	20.000	2.205.000	2.250.000	156.897.000
2	Sasmito	5.504	26.500	145.847.520	764	12.000	9.172.800	3.900	2.000	7.800.000	115	20.000	2.293.200	-	165.113.520
3	Ma'fud	5.588	26.500	148.091.328	776	10.000	7.761.600	3.960	2.000	7.920.000	116	20.000	2.328.480	-	166.101.408
4	Abdullah	5.588	26.000	145.297.152	776	10.000	7.761.600	3.960	2.000	7.920.000	116	18.000	2.095.632	-	163.074.384
5	Yuyun	6.350	26.000	165.110.400	882	10.000	8.820.000	4.500	2.000	9.000.000	132	19.000	2.513.700	-	185.444.100
6	Yaman	6.350	26.500	168.285.600	882	10.000	8.820.000	4.500	2.000	9.000.000	132	18.000	2.381.400	-	188.487.000
7	Samsul	6.943	26.000	180.520.704	964	10.000	9.643.200	4.920	2.000	9.840.000	145	15.000	2.169.720	1.200.000	203.373.624
8	Budi	6.943	26.000	180.520.704	964	11.000	10.607.520	4.920	2.000	9.840.000	145	18.000	2.603.664	-	203.571.888
9	Rani	6.943	26.500	183.992.256	964	12.000	11.571.840	4.920	2.000	9.840.000	145	20.000	2.892.960	-	208.297.056
10	Sugeng	8.171	26.000	212.442.048	1.135	10.000	11.348.400	5.790	1.500	8.685.000	170	16.000	2.723.616	-	235.199.064
11	Hamdi	8.467	26.000	220.147.200	1.176	13.000	15.288.000	6.000	2.000	12.000.000	176	20.000	3.528.000	-	250.963.200
12	Mursidi	9.695	26.000	252.068.544	1.347	10.000	13.465.200	6.870	1.500	10.305.000	202	16.000	3.231.648	-	279.070.392
13	Ilung	12.701	26.000	330.220.800	1.764	10.000	17.640.000	9.000	1.500	13.500.000	265	17.000	4.498.200	1.800.000	367.659.000
14	Solikin	16.934	26.000	440.294.400	2.352	10.000	23.520.000	12.000	1.500	18.000.000	353	16.000	5.644.800	-	487.459.200
Total		111.471	366.000	2.910.430.656	15.482	148.000	162.770.160	78.990	26.000	141.150.000	2.322	253.000	41.110.020	5.250.000	3.260.710.836
Rata-rata		7.962	26.143	207.887.904	1.106	10.571	11.626.440	5.642	1.857	10.082.143	166	18.071	2.936.430	1.750.000	232.907.917
Rata-rata / Hari		265		6.929.597	37		387.548	188		336.071	6		97.881	58.333	7.763.597

Keterangan : Data diolah berdasarkan hasil wawancara, harga normal dan volume produksi tetap diprediksikan terjadi selama delapan bulan

Tabel 4. Rincian Penerimaan Usaha Pemotongan Per Bulan Ketika Harga Beli Ayam Naik 10%

No	Nama	Karkas			Kepala + Ceker			Ampela + Hati			Usus			Jasa Pemotongan (Rp)	Total (Rp)
		(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)	(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)	Jumlah	(Rp/Biji)	Total (Rp)	(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)		
1	Nawawi	5.292	28.500	150.822.000	735	10.000	7.350.000	3.750	2.000	7.500.000	110	20.000	2.205.000	2.250.000	170.127.000
2	Sasmito	5.504	28.500	156.854.880	764	12.000	9.172.800	3.900	2.000	7.800.000	115	20.000	2.293.200	-	176.120.880
3	Ma'fud	5.588	28.500	159.268.032	776	10.000	7.761.600	3.960	2.000	7.920.000	116	20.000	2.328.480	-	177.278.112
4	Abdullah	5.588	28.000	156.473.856	776	10.000	7.761.600	3.960	2.000	7.920.000	116	18.000	2.095.632	-	174.251.088
5	Yuyun	6.350	28.500	180.986.400	882	10.000	8.820.000	4.500	2.000	9.000.000	132	19.000	2.513.700	-	201.320.100
6	Yaman	6.350	28.500	180.986.400	882	10.000	8.820.000	4.500	2.000	9.000.000	132	18.000	2.381.400	-	201.187.800
7	Samsul	6.943	28.500	197.878.464	964	10.000	9.643.200	4.920	2.000	9.840.000	145	15.000	2.169.720	1.200.000	220.731.384
8	Budi	6.943	28.000	194.406.912	964	11.000	10.607.520	4.920	2.000	9.840.000	145	18.000	2.603.664	-	217.458.096
9	Rani	6.943	28.500	197.878.464	964	12.000	11.571.840	4.920	2.000	9.840.000	145	20.000	2.892.960	-	222.183.264
10	Sugeng	8.171	27.500	224.698.320	1.135	10.000	11.348.400	5.790	1.500	8.685.000	170	16.000	2.723.616	-	247.455.336
11	Hamdi	8.467	28.500	241.315.200	1.176	13.000	15.288.000	6.000	2.000	12.000.000	176	20.000	3.528.000	-	272.131.200
12	Mursidi	9.695	27.500	266.610.960	1.347	10.000	13.465.200	6.870	1.500	10.305.000	202	16.000	3.231.648	-	293.612.808
13	Ilung	12.701	27.500	349.272.000	1.764	10.000	17.640.000	9.000	1.500	13.500.000	265	17.000	4.498.200	1.800.000	386.710.200
14	Solikin	16.934	27.500	465.696.000	2.352	10.000	23.520.000	12.000	1.500	18.000.000	353	16.000	5.644.800	-	512.860.800
Total		111.471	394.000	3.123.147.888	15.482	148.000	162.770.160	78.990	26.000	141.150.000	2.322	253.000	41.110.020	5.250.000	3.473.428.068
Rata-rata		7.962	28.143	223.081.992	1.106	10.571	11.626.440	5.642	1.857	10.082.143	166	18.071	2.936.430	1.750.000	248.102.005
Rata-rata / Hari		265		7.436.066	37		387.548	188		336.071	6		97.881	58.333	8.270.067

Keterangan : Data diolah berdasarkan hasil wawancara, kenaikan harga jual karkas diprediksikan terjadi selama satu bulan

Tabel 5. Rincian Penerimaan Usaha Pemotongan Ayam Per Bulan Ketika Harga Beli Ayam Naik 20% dan Volume Produksi Naik Dua Kali Lipat

No	Nama	Karkas			Kepala + Ceker			Ampela + Hati			Usus			Jasa Pemotongan (Rp)	Total (Rp)
		(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)	(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)	Jumlah	(Rp/Biji)	Total (Rp)	(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)		
1	Nawawi	10.584	30.500	322.812.000	1.470	10.000	14.700.000	7.500	2.000	15.000.000	221	20.000	4.410.000	7.200.000	364.122.000
2	Sasmito	11.007	30.500	335.724.480	1.529	12.000	18.345.600	7.800	2.000	15.600.000	229	20.000	4.586.400	-	374.256.480
3	Ma'fud	11.177	30.500	340.889.472	1.552	10.000	15.523.200	7.920	2.000	15.840.000	233	20.000	4.656.960	-	376.909.632
4	Abdullah	11.177	30.500	340.889.472	1.552	10.000	15.523.200	7.920	2.000	15.840.000	233	18.000	4.191.264	-	376.443.936
5	Yuyun	12.701	30.500	387.374.400	1.764	10.000	17.640.000	9.000	2.000	18.000.000	265	19.000	5.027.400	-	428.041.800
6	Yaman	12.701	30.500	387.374.400	1.764	10.000	17.640.000	9.000	2.000	18.000.000	265	18.000	4.762.800	-	427.777.200
7	Samsul	13.886	30.500	423.529.344	1.929	10.000	19.286.400	9.840	2.000	19.680.000	289	15.000	4.339.440	6.000.000	472.835.184
8	Budi	13.886	30.500	423.529.344	1.929	11.000	21.215.040	9.840	2.000	19.680.000	289	18.000	5.207.328	-	469.631.712
9	Rani	13.886	30.500	423.529.344	1.929	12.000	23.143.680	9.840	2.000	19.680.000	289	20.000	5.785.920	-	472.138.944
10	Sugeng	13.890	30.000	416.713.248	1.929	10.000	19.292.280	9.843	1.500	14.764.500	289	16.000	4.630.147	-	455.400.175
11	Hamdi	14.394	30.500	439.024.320	1.999	13.000	25.989.600	10.200	2.000	20.400.000	300	20.000	5.997.600	-	491.411.520
12	Mursidi	14.542	30.000	436.272.480	2.020	10.000	20.197.800	10.305	1.500	15.457.500	303	16.000	4.847.472	-	476.775.252
13	Ilung	15.241	30.000	457.228.800	2.117	10.000	21.168.000	10.800	1.500	16.200.000	318	17.000	5.397.840	7.200.000	507.194.640
14	Solikin	20.321	30.000	609.638.400	2.822	10.000	28.224.000	14.400	1.500	21.600.000	423	16.000	6.773.760	-	666.236.160
Total		189.394	425.000	5.744.529.504	26.305	148.000	277.888.800	134.208	26.000	245.742.000	3946	253.000	70.614.331	20.400.000	6.359.174.635
Rata-rata		13.528	30.357	410.323.536	1.879	10.571	19.849.200	9.586	1.857	17.553.000	282	18.071	5.043.881	6.800.000	454.226.760
Rata-rata / Hari		451		13.677.451	63		661.640	320		585.100	9		168.129	226.667	15.140.892

Keterangan: Data diolah berdasarkan hasil wawancara, kenaikan harga jual karkas dan peningkatan volume produksi sebesar dua kali lipat diprediksikan terjadi selama satu bulan yaitu meliputi hari besar nasional dan hari besar keagamaan

Tabel 6. Rincian Penerimaan Usaha Pemotongan Ayam Per Bulan Ketika Harga Beli Ayam Naik 30% dan Volume Produksi Naik 3 kali lipat

No	Nama	Karkas			Kepala + Ceker			Ampela + Hati			Usus			Jasa Pemotongan (Rp)	Total (Rp)
		(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)	(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)	Jumlah	(Rp/Biji)	Total (Rp)	(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)		
1	Nawawi	15.876	33.000	523.908.000	2.205	10.000	22.050.000	11.250	2.000	22.500.000	331	20.000	6.615.000	24.000.000	599.073.000
2	Sasmito	16.511	33.000	544.864.320	2.293	12.000	27.518.400	11.700	2.000	23.400.000	344	20.000	6.879.600	-	602.662.320
3	Ma'fud	16.765	33.000	553.246.848	2.328	10.000	23.284.800	11.880	2.000	23.760.000	349	20.000	6.985.440	-	607.277.088
4	Abdullah	16.765	33.000	553.246.848	2.328	10.000	23.284.800	11.880	2.000	23.760.000	349	18.000	6.286.896	-	606.578.544
5	Yuyun	19.051	33.000	628.689.600	2.646	10.000	26.460.000	13.500	2.000	27.000.000	397	19.000	7.541.100	-	689.690.700
6	Yaman	19.051	33.000	628.689.600	2.646	10.000	26.460.000	13.500	2.000	27.000.000	397	18.000	7.144.200	-	689.293.800
7	Samsul	20.829	33.000	687.367.296	2.893	10.000	28.929.600	14.760	2.000	29.520.000	434	15.000	6.509.160	18.000.000	770.326.056
8	Budi	20.829	33.000	687.367.296	2.893	11.000	31.822.560	14.760	2.000	29.520.000	434	18.000	7.810.992	-	756.520.848
9	Rani	20.829	33.000	687.367.296	2.893	12.000	34.715.520	14.760	2.000	29.520.000	434	20.000	8.678.880	-	760.281.696
10	Sugeng	21.244	33.000	701.058.758	2.951	10.000	29.505.840	15.054	1.500	22.581.000	443	16.000	7.081.402	-	760.227.000
11	Hamdi	21.168	33.000	698.544.000	2.940	13.000	38.220.000	15.000	2.000	30.000.000	441	20.000	8.820.000	-	775.584.000
12	Mursidi	24.237	33.000	799.832.880	3.366	10.000	33.663.000	17.175	1.500	25.762.500	505	16.000	8.079.120	-	867.337.500
13	Ilung	25.402	33.000	838.252.800	3.528	10.000	35.280.000	18.000	1.500	27.000.000	529	17.000	8.996.400	18.000.000	927.529.200
14	Solikin	25.402	33.000	838.252.800	3.528	10.000	35.280.000	18.000	1.500	27.000.000	529	16.000	8.467.200	-	909.000.000
Total		283.960	462.000	9.370.688.342	39.439	148.000	416.474.520	201.219	26.000	368.323.500	5.916	253.000	105.895.390	60.000.000	10.321.381.752
Rata-rata		20.283	33.000	669.334.882	2.817	10.571	29.748.180	14.373	1.857	26.308.821	423	18.071	7.563.956	20.000.000	737.241.554
Rata-rata / Hari		676		22.311.163	94		991.606	479		876.961	14		252.132	666.667	24.574.718

Keterangan: Data diolah berdasarkan hasil wawancara, kenaikan harga jual karkas dan peningkatan volume produksi sebesar 3 kali lipat diprediksikan terjadi selama satu bulan yaitu ketika bulan puasa, Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha

Tabel 7. Rincian Jumlah, Harga, dan Total Penerimaan Usaha Pemotongan Ayam Selama Satu Tahun

No	Nama	Daging			Kepala + Ceker			Ampela + Hati			Usus			Jasa Pemotongan (Rp)	Total (Rp)
		(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)	(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)	(Biji)	(Rp/Biji)	Total (Rp)	(Kg)	(Rp/Kg)	Total (Rp)		
1	Nawawi	79.380	26.625	2.201.472.000	11.025	10.000	110.250.000	56.250	2.000	112.500.000	1.653,8	20.000	33.075.000	53.700.000	2.510.997.000
2	Sasmito	82.555	26.958	2.311.545.600	11.466	12.000	137.592.000	58.500	2.000	117.000.000	1.719,9	20.000	34.398.000	-	2.600.535.600
3	Ma'fud	83.825	26.958	2.347.107.840	11.642	10.000	116.424.000	59.400	2.000	118.800.000	1.746,4	20.000	34.927.200	-	2.617.259.040
4	Abdullah	83.825	26.583	2.321.960.256	11.642	10.000	116.424.000	59.400	2.000	118.800.000	1.746,4	18.000	31.434.480	-	2.588.618.736
5	Yuyun	95.256	26.625	2.641.766.400	13.230	10.000	132.300.000	67.500	2.000	135.000.000	1.984,5	19.000	37.705.500	-	2.946.771.900
6	Yaman	95.256	26.958	2.667.168.000	13.230	10.000	132.300.000	67.500	2.000	135.000.000	1.984,5	18.000	35.721.000	-	2.970.189.000
7	Samsul	104.147	26.625	2.888.331.264	14.465	10.000	144.648.000	73.800	2.000	147.600.000	2.169,7	15.000	32.545.800	36.000.000	3.249.125.064
8	Budi	104.147	26.583	2.884.859.712	14.465	11.000	159.112.800	73.800	2.000	147.600.000	2.169,7	18.000	39.054.960	-	3.230.627.472
9	Rani	104.147	26.958	2.916.103.680	14.465	12.000	173.577.600	73.800	2.000	147.600.000	2.169,7	20.000	43.394.400	-	3.280.675.680
10	Sugeng	116.843	26.458	3.197.252.822	16.228	10.000	162.282.120	82.797	1.500	124.195.500	2.434,2	16.000	38.947.709	-	3.522.678.151
11	Hamdi	120.234	26.583	3.300.937.920	16.699	13.000	217.089.600	85.200	2.000	170.400.000	2.504,9	20.000	50.097.600	-	3.738.525.120
12	Mursidi	135.729	26.417	3.698.621.136	18.851	10.000	188.512.800	96.180	1.500	144.270.000	2.827,7	16.000	45.243.072	-	4.076.647.008
13	Ilung	167.651	26.458	4.527.835.200	23.285	10.000	232.848.000	118.800	1.500	178.200.000	3.492,7	17.000	59.376.240	43.200.000	5.041.459.440
14	Solikin	215.067	26.417	5.749.228.800	29.870	10.000	298.704.000	152.400	1.500	228.600.000	4.480,6	16.000	71.688.960	-	6.348.221.760
Total		1.588.061	373.208	43.654.190.630	220.564	148.000	2.322.064.920	1.125.327	26.000	2.025.565.500	33.085	253.000	587.609.921	132.900.000	48.722.330.971
Rata-rata		113.433	26.658	3.118.156.474	15.755	10.571	165.861.780	80.381	1.857	144.683.250	2.363	18.071	41.972.137	9.492.857	3.480.166.498

Keterangan : Data diolah berdasarkan prediksi perhitungan setiap bulan selama satu tahun

Tabel 8. Total Penerimaan (Penjualan Karkas, Kepala dan Ceker, Ampela dan Hati, Usus, dan Jasa Pemotongan) Per Bulan Selama Satu Tahun

No	Nama	Total Penerimaan Per Bulan Selama Satu Tahun (Rp)												Total (Rp/Tahun)
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	
1	Nawawi	156.897.000	156.897.000	599.073.000	170.127.000	156.897.000	156.897.000	156.897.000	156.897.000	364.122.000	156.897.000	156.897.000	122.499.000	2.510.997.000
2	Sasmito	165.113.520	165.113.520	602.662.320	176.120.880	165.113.520	165.113.520	165.113.520	165.113.520	374.256.480	165.113.520	165.113.520	126.587.760	2.600.535.600
3	Ma'fud	166.101.408	166.101.408	607.277.088	177.278.112	166.101.408	166.101.408	166.101.408	166.101.408	376.909.632	166.101.408	166.101.408	126.982.944	2.617.259.040
4	Abdullah	163.074.384	163.074.384	606.578.544	174.251.088	163.074.384	163.074.384	163.074.384	163.074.384	376.443.936	163.074.384	163.074.384	126.750.096	2.588.618.736
5	Yuyun	185.444.100	185.444.100	689.690.700	201.320.100	185.444.100	185.444.100	185.444.100	185.444.100	428.041.800	185.444.100	185.444.100	144.166.500	2.946.771.900
6	Yaman	188.487.000	188.487.000	689.293.800	201.187.800	188.487.000	188.487.000	188.487.000	188.487.000	427.777.200	188.487.000	188.487.000	144.034.200	2.970.189.000
7	Samsul	203.373.624	203.373.624	770.326.056	220.731.384	203.373.624	203.373.624	203.373.624	203.373.624	472.835.184	203.373.624	203.373.624	158.243.448	3.249.125.064
8	Budi	203.571.888	203.571.888	756.520.848	217.458.096	203.571.888	203.571.888	203.571.888	203.571.888	469.631.712	203.571.888	203.571.888	158.441.712	3.230.627.472
9	Rani	208.297.056	208.297.056	760.281.696	222.183.264	208.297.056	208.297.056	208.297.056	208.297.056	472.138.944	208.297.056	208.297.056	159.695.328	3.280.675.680
10	Sugeng	235.199.064	235.199.064	760.227.000	247.455.336	235.199.064	235.199.064	235.199.064	235.199.064	455.400.175	235.199.064	235.199.064	178.003.128	3.522.678.151
11	Hamdi	250.963.200	250.963.200	775.584.000	272.131.200	250.963.200	250.963.200	250.963.200	250.963.200	491.411.520	250.963.200	250.963.200	191.692.800	3.738.525.120
12	Mursidi	279.070.392	279.070.392	867.337.500	293.612.808	279.070.392	279.070.392	279.070.392	279.070.392	476.775.252	279.070.392	279.070.392	206.358.312	4.076.647.008
13	Ilung	367.659.000	367.659.000	927.529.200	386.710.200	367.659.000	367.659.000	367.659.000	367.659.000	507.194.640	367.659.000	367.659.000	278.753.400	5.041.459.440
14	Solikin	487.459.200	487.459.200	909.000.000	512.860.800	487.459.200	487.459.200	487.459.200	487.459.200	666.236.160	487.459.200	487.459.200	360.451.200	6.348.221.760
Total		3.260.710.836	3.260.710.836	10.321.381.752	3.473.428.068	3.260.710.836	3.260.710.836	3.260.710.836	3.260.710.836	6.359.174.635	3.260.710.836	3.260.710.836	2.482.659.828	48.722.330.971
Rata-rata		232.907.917	232.907.917	737.241.554	248.102.005	232.907.917	232.907.917	232.907.917	232.907.917	454.226.760	232.907.917	232.907.917	177.332.845	3.480.166.498

Keterangan :

- Bulan Juni 2016 diprediksikan terjadi kenaikan harga jual karkas dan kenaikan volume produksi 3 kali lipat
- Bulan Juli 2016 diprediksikan terjadi kenaikan harga jual karkas
- Bulan Desember 2016 diprediksikan terjadi kenaikan harga jual karkas dan kenaikan volume produksi 2 kali lipat
- Bulan Maret 2017 diprediksikan terjadi penurunan harga jual karkas

Lampiran 4. Kuisisioner

KUISIONER

No: _____

ANALISIS PROFITABILITAS USAHA PEMOTONGAN AYAM DI KABUPATEN JEMBER



Enumerator : Rizki Mahfiroh

Tgl Wawancara : _____

Identitas Responden

- Nama : _____
- Umur : _____ tahun
- Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
- Alamat Tinggal : _____
- Alamat Usaha : _____
- Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ D-3 ☐ S1
- Volume Produksi : _____
- Tahun Berdiri : _____

A. Sejarah dan Profil Usaha

No.	PERTANYAAN UMUM	JAWABAN
1.	Apa pekerjaan anda sebelum melakukan usaha pemotongan ayam?	
2.	Berapa pernghasilan anda sebelum melakukan usaha pemotongan ayam?	
3.	Apa yang mendorong anda melakukan usaha pemotongan ayam?	
4.	Sudah berapa lama melakukan usaha pemotongan ayam?	
5.	Apakah usaha pemotongan ayam merupakan usaha utama, atau sampingan?	
6.	Apa kendala yang sering dihadapi dalam melakukan usaha pemotongan ayam?	
7.	Berapa kapasitas ayam yang dipotong saat pertama kali berdiri hingaa saat ini?	
8.	Berapa karyawan yang dimiliki semenjak berdiri hingga saat ini?	
9.	Apakah terdapat hari libur? Jika ada kapan saja dan selama berapa hari?	
10.	Pernahkan mengalami kerugian dan bagaimana mengatasinya?	
11.	Bagaimana struktur organisasi usaha pemotongan ayam yang dibentuk?	

B. Permodalan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Modal berasal dari modal sendiri, pinjaman atau kerjasama?	
2.	Jika dari pinjaman, berapa bunganya?	
3.	Berapakah modal yang digunakan?	

C. Bangunan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bangunan yang digunakan milik sendiri atau sewa?	
2.	Jika sewa:	
	Sewa bangunan dihitung tiap bulan atau setiap tahun?	
	Berapa biaya sewa yang dikeluarkan?	
	Berapakah ukuran bangunannya?	
	Apakah dilakukan perbaikan bangunan sampai saat ini? Jika ada, berapa kali?	
	Bagian apa yang diperbaiki dan berapa biayanya?	

3.	Jika membuat sendiri: Tahun berapa bangunan tersebut dibuat?	
	Berapakah ukuran bangunannya?	
	Bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan bangunan dan berapa harganya?	
	Mempekerjakan berapa orang dalam pembuatan bangunan serta selesai dalam jangka waktu berapa lama?	
	Berapa biaya tenaga kerja untuk pembuatan bangunan?	
	Apakah dilakukan perbaikan bangunan sampai saat ini? Jika ada, berapa kali?	
	Bagian apa yang diperbaiki dan berapa biayanya?	

D. Peralatan

No.	Jenis peralatan	Tahun pembelian	Daya tahan (tahun)	Jumlah	Harga (Rp)	Perbaikan (Rp/bulan)
1.	Mesin Pencabut Bulu					
2.	Kompor					
3.	Panci					
4.	Timbangan					
5.	Pisau					
6.	Talenan					
7.	Frezer					
8.	Timba					

E. Pembelian Ayam

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelian ayam dilakukan setiap hari? Jika tidak, kapan?	
2.	Apakah ayam dibeli dari satu pengepul? Jika tidak, dari berapa pengepul?	
3.	Berapa Kg setiap kali pembelian?	
4.	Berapa harga per Kg?	
5.	Berapa harga tertinggi dan terendah selama satu bulan?	a. Tertinggi : b. Terendah :
6.	Apakah terjadi peningkatan jumlah pembelian ayam? Kapan dan berapa kenaikannya?	
7.	Kapan harga ayam naik? Berapa kenaikannya?	
8.	Kapan harga ayam turun? Berapa penurunannya?	
9.	Adakah perbedaan harga beli ayam setiap tahunnya? Berapakah perbedaannya?	

F. Tenaga Kerja

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah tenaga kerja yang dimiliki?	Jumlah : SD : SMP : SMA :
2.	Bagaimana pembagian tugasnya?	
3.	Upah yang dibayarkan harian / mingguan / bulanan?	
4.	Berapa jumlah upah yang diberikan tersebut?	
5.	Apakah ada tambahan pekerja jika jumlah ayam yang dipotong lebih banyak? Berapa jumlahnya?	
6.	Berapa upah yang diberikan?	

G. Listrik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Peralatan yang menggunakan listrik apa saja?	
2.	Harga Listrik per KWH?	
3.	Berapa biaya listrik dalam satu bulan?	

H. Gas

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah tabung gas yang digunakan?	
2.	Pembelian gas elpiji dilakukan berapa hari sekali?	
3.	Berapa harga per tabungnya?	

I. Transportasi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sarana transportasi yang digunakan?	
2.	Untuk apa saja sarana transportasi tersebut digunakan?	
3.	Berapa biaya transportasi yang dikeluarkan?	

J. Alur Proses Pemotongan Ayam

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ayam disembelih setiap hari? Kapan?	
2.	Kapan ayam datang?	
3.	Apakah dilakukan penangan sebelum ayam disembelih? Jika ada, apa saja?	
4.	Apakah dilakukan pemeriksaan sebelum ayam disembelih? Jika ada, apa saja?	
5.	Apakah dilakukan pemingsanan?	Ya b. Tidak
6.	Apakah penyembelihan dilakukan secara halal?	Ya b. Tidak
7.	Apakah dilakukan perendaman air panas?	Ya b. Tidak

8.	Apakah dilakukan pencabutan bulu?	Ya b. Tidak
9.	Apakah dilakukan pengeluaran jeroan?	Ya b. Tidak
10.	Apakah dilakukan pemeriksaan setelah disembelih? Jika ada, apa saja?	
11.	Apakah dilakukan retail cut?	Ya b. Tidak
12.	Apakah dilakukan pencucian dan pendinginan karkas?	Ya b. Tidak
13.	Bagaimanakah pengemasan karkas?	

K. Pemasaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kemana saja ayam dipasarkan?	
2.	Apakah ayam dijual langsung ke konsumen atau ke pedagang ayam potong?	Ke konsumen : Kg Ke Penjual : Kg
3.	Apakah ada perbedaan harga jika dijual langsung ke konsumen dan ke pedagang ayam potong? Berapa?	Ke konsumen : Ke Penjual :
4.	Berapa Kg setiap kali penjualan?	
5.	Berapa harga per Kg?	
6.	Berapa harga tertinggi dan terendah selama satu bulan?	a. Tertinggi : b. Terendah :
7.	Apakah terjadi peningkatan jumlah penjualan ayam? Kapan dan berapa kenaikannya?	
8.	Kapan harga jual ayam naik? Berapa kenaikannya?	
9.	Kapan harga jual ayam turun? Berapa penurunannya?	
10.	Adakah perbedaan harga jual ayam setiap tahunnya? Berapakah perbedaannya?	
11.	Biaya apa saja yang dikeluarkan saat proses pemasaran?	

L. Harga Jual

No.	Sumber Penghasilan	Satuan (Kg)	Harga Jual (Rp)	Total (Rp)
1.	Penjualan daging ayam			
2.	Penjualan kepala ayam			
3.	Penjualan ceker ayam			
4.	Penjualan jeroan ayam			

M. Sosial dan Lingkungan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Untuk memulai usaha pemotongan ayam bagaimana dengan masyarakat dan kepala desa?	
2.	Bagaimana tanggapan warga sekitar terkait usaha pemotongan saudara?	

N. Aspek Teknis

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jarak jangkauan distribusi menuju pasar?	
2.	Bagaimana kondisi sumber air di pemotongan saudara ?	
3.	Bagaimana kondisi jarak tempat pemotongan dari rumah warga ?	
4.	Bagaimana sistem pembuangan limbah yang dihasilkan dari usaha pemotongan saudara?	

O. Penghasilan Sampingan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah terdapat penghasilan sampingan dari usaha pemotongan ayam?	
2.	Jika ada apa saja yang menjadi penghasilan sampingan? Dan berapa harganya?	

Lampiran 5. Dokumentasi



Tempat Usaha Pemotongan Ayam Bapak Abdullah (Mangli, Kaliwates)



Tempat Usaha Pemotongan Ayam Bapak Budi (Gebang, Patrang)



Tempat Usaha Pemotongan Ayam Bapak Sugeng (Gebang, Patrang)



Tempat Usaha Pemotongan Ayam Bapak Samsul (Kranjingan, Sumbersari)



Tempat Usaha Pemotongan Ayam Bapak Ma'fud (Mangli, Kaliwates)



Tempat Usaha Pemotongan Ayam Ibu Rani (Bintoro, Patrang)



Tempat Usaha Pemotongan Ayam Bapak Ilung (Tegalsari, Ambulu)



Wawancara Pengambilan Data Dengan Bapak Hamdi (Gumelar, Balung)



Wawancara Pengambilan Data Dengan Bapak Samsul (Kranjingan, Sumbersari)



Wawancara Pengambilan Data Dengan Bapak Ilung (Tegalsari, Ambulu)



Kegiatan Supervisi oleh Dosen Pembimbing